

**ANALISIS PENGARUH RASIO MODAL KERJA ATAS TOTAL AKTIVA
TERHADAP PROFITABILITAS DAN RENTABILITAS**

Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha Dosen Universitas Gadjah Mada
(KOSUDGAMA) tahun 1998-2004

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Ariyanti Ika Wulandari

NIM : 012114209

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005

**ANALISIS PENGARUH RASIO MODAL KERJA ATAS TOTAL AKTIVA
TERHADAP PROFITABILITAS DAN RENTABILITAS**

Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha Dosen Universitas Gadjah Mada
(KOSUDGAMA) tahun 1998-2004

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Ariyanti Ika Wulandari

NIM : 012114209

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH RASIO MODAL KERJA ATAS TOTAL AKTIVA
TERHADAP PROFITABILITAS DAN RENTABILITAS**

Oleh :

Ariyanti Ika Wulandari

NIM : 012114209

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Tanggal 10 Oktober 2005



Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt

Pembimbing II

Tanggal 26 Oktober 2005



M T Ernawati, S.E., M.A

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH RASIO MODAL KERJA ATAS TOTAL AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS DAN RENTABILITAS

Dipersiapkan dan ditulis oleh

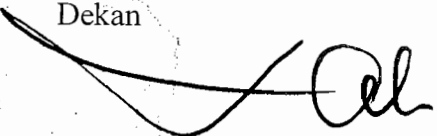
Ariyanti Ika Wulandari
NIM : 012114209

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 12 Desember 2005
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM., Akt	
Sekretaris	Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt	
Anggota	MT. Ernawati, SE., MA	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt	

Yogyakarta, 23 Desember 2005
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan


(Drs. Alex Kahu Lantum, M.S)

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

*"Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang Kudus dan ke tempat kediaman-Mu."
[Mazmur 43: 7]*

*"Kadang-kadang cahaya yang menerangi kita padam tetapi kemudian ada yang menyalakannya lagi. Setiap orang berutang terima kasih yang mendalam kepada mereka yang telah berbaik hati memberikan cahaya itu."
[Albert Schweitzer]*

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- * Tuhan Yesus Kristus*
- * Bunda Maria*
- * Alm. Ibuku Anastasia Ari K,
ayahku, Dwi, Ardi dan Dewi*
- * Om Susilo dan Tante Maria*

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH RASIO MODAL KERJA ATAS TOTAL AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS DAN RENTABILITAS

Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha Dosen Universitas Gadjah Mada
(KOSUDGAMA) tahun 1998-2004

Ariyanti Ika Wulandari
012114209
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap profitabilitas dan rentabilitas Koperasi Serba Usaha Dosen Universitas Gadjah Mada (KOSUDGAMA) selama tahun 1998-2004. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahun 1998-2004.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data disusun dengan urutan sebagai berikut yaitu : menghitung rasio modal kerja atas total aktiva, menghitung profitabilitas (*profit margin on sales* dan *return on investment*), menghitung rentabilitas (rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri), untuk menganalisis pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap profitabilitas dan rentabilitas dengan mencari persamaan regresi dengan bantuan program SPSS dan untuk mengetahui signifikansi pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap profitabilitas dan rentabilitas dilakukan dengan menggunakan uji t.

Berdasarkan analisis di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (melalui *profit margin on sales*), rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap rasio profitabilitas jika digunakan *return on investment*, rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap rasio rentabilitas ekonomi, dan rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri.

ABSTRACT

An Analysis on The Influence of Working Capital to Total Assets Ratio towards The Profitability and Rentability

A Case Study at Koperasi Serba Usaha Dosen Universitas Gadjah Mada (KOSUDGAMA) of 1998-2004

**Ariyanti Ika Wulandari
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2005**

The aims of this research was to find out the influence of working capital to total assets ratio towards the profitability and rentability at Koperasi Serba Usaha Dosen Universitas Gadjah Mada (KOSUDGAMA) of 1998-2004. The data used this research was financial statements from 1998 to 2004.

The data collecting techniques used were documentation and interview. The data analysis was conducted by calculating the working capital to total assets ratio, calculating profitability (profit margin on sales and return on investment), calculating rentability (economic's rentability and own capital's rentability). T-test was employed to analyze the influence of working capital to total assets ratio towards the profitability and rentability by finding its regression equation by SPSS programme and to know the significant influence of working capital to total assets ratio towards the profitability and rentability.

Based on data analysis techniques, the research concluded that working capital to total assets ratio had a negative and significant influence to profitability (by means of profit margin on sales), working capital to total assets ratio had a positive and not significant influence to profitability if it used return on investment, working capital to total assets ratio had a positive and not significant influence to economic's rentability and working capital to total assets ratio had a negative and not significant influence to the own capital's rentability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Modal Kerja atas Total Aktiva terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas “. Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha Dosen Universitas Gadjah Mada (KOSUDGAMA) tahun 1998-2004).

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs Alex Kahu Lantum, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Y. H., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak Drs. G. Anto Listianto., M.S.A., Akt., selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan masukan, saran, dan koreksi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu MT. Ernawati, S.E., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukan, saran, dan koreksi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt., selaku Dosen Penguji yang telah membimbing, memberikan masukan, saran, dan koreksi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi yang telah membimbing dan membantu penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
7. Ibu Sri Subekti, Bsc., Ibu Erma Setyawati dan Ibu Swandari Nilawati serta seluruh pengurus yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di KOSUDGAMA.
8. Alm. Ibu, Ayah, Eyang, Dwi, Ardi dan Dewi atas bantuan, doa dan kasih sayang yang telah diberikan kepadaku.
9. Om Susilo dan Tante Maria yang telah membiayai kuliah dan memenuhi segala kebutuhan penulis selama berada di Yogya.
10. Om Joko dan Tante Nunuk yang telah menyediakan tempat tinggal kepada penulis selama kuliah.
11. Tyas dan Hilda atas bantuan yang diberikan kepada penulis.
12. Om Sulis dan Tante Ambar yang telah meminjamkan komputer untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Om Santo atas bantuannya yang begitu besar kepada penulis.
14. Bude Mien yang sudah banyak membantu penulis dalam segala hal.
15. Teman-teman MPT: Ratna, Yuli, Merry, Dian, Mariska dan Ruri.
16. Anak-anak Tunggorono 1B: Ulis, Shinta, Ria dan Ani atas bantuan, doa serta dukungan yang diberikan kepada penulis.

17. Teman-temanku: Adish, Uche, Monic, Elis, Ega, Tri dan Ana yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Anak-anak Akuntansi 2001 kelas C. Terima kasih atas kebersamaan kita sampai saat ini.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 26 Oktober 2005

Penulis,

Ariyanti Ika Wulandari

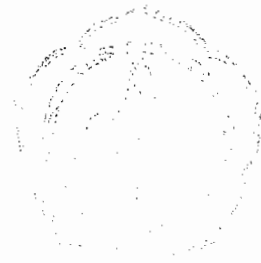
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 26 Oktober 2005

Penulis,

Ariyanti Ika Wulandari



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	2
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Modal Kerja.....	6
B. Macam-macam Modal kerja.....	8
C. Unsur-unsur Modal kerja.....	9
D. Rasio Modal Kerja atas Total Aktiva.....	10
E. Arti Penting Modal Kerja.....	10
F. Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	12
G. Analisa Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	14
H. Laporan Keuangan Koperasi.....	16
I. Profitabilitas.....	17
J. Rentabilitas.....	18

	Halaman
K. Pengaruh Rasio Modal kerja atas Total Aktiva terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas.....	20
L. Penelitian Terdahulu.....	21
M. Analisis Rasio.....	22
N. Analisis Regresi.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	28
D. Data yang diperlukan.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Variabel Penelitian.....	30
G. Teknik Analisa Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM KOPERASI	
A. Sejarah Singkat Koperasi.....	37
B. Visi dan Misi Koperasi.....	38
C. Keanggotaan.....	38
D. Organisasi.....	41
E. Aspek Usaha.....	42
F. Permodalan.....	43
G. Manajemen.....	43
H. Sumber Daya Manusia.....	44
I. Pembagian Sisa Hasil Usaha.....	44
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisa Data.....	45
B. Pembahasan.....	56
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Keterbatasan Penelitian.....	59
C. Saran.....	60

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Penghitungan Rasio Modal Kerja atas Total Aktiva.....31
Tabel 3.2	Penghitungan Rasio <i>Profit Margin on Sales</i>31
Tabel 3.3	Penghitungan Rasio <i>Return on Investment</i>32
Tabel 3.4	Perhitungan Rasio Rentabilitas Ekonomi.....32
Tabel 3.5	Penghitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri.....33
Tabel 4.1	Perkembangan Anggota dari Tahun 1998-2004.....39
Tabel 5.1	Penghitungan Rasio Modal Kerja atas Total Aktiva.....45
Tabel 5.2	Penghitungan Rasio <i>Profit Margin on Sales</i>46
Tabel 5.3	Penghitungan Rasio <i>Return on Investment</i>47
Tabel 5.4	Perhitungan Rasio Rentabilitas Ekonomi.....48
Tabel 5.5	Penghitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri.....48
Tabel 5.6	Koefisien Regresi untuk Profitabilitas.....49
Tabel 5.7	Koefisien Regresi untuk Rentabilitas.....49
Tabel 5.8	<i>Standard Error of The Estimate</i>51
Tabel 5.9	Hasil Regresi untuk PMOS dan ROI.....53
Tabel 5.10	Hasil Regresi untuk RE dan RMS.....55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KOSUDGAMA.....	40

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi di berbagai negara, seperti halnya di Indonesia telah digunakan sebagai salah satu kegiatan dalam mencapai tujuan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hakekat koperasi yang ditujukan untuk mencapai kesejahteraan bagi anggotanya. Koperasi sebagai organisasi ekonomi membutuhkan sejumlah modal kerja untuk pengembangan kegiatan usahanya agar mampu mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimiliki secara efektif dan efisien. Keberadaan unsur modal kerja sangat penting melalui manajemen aktiva lancar dan hutang lancarnya. Modal kerja juga merupakan komponen penting untuk mendukung kemampuan dan kontinuitas usaha koperasi. Modal kerja selalu dibutuhkan oleh setiap koperasi untuk membiayai kegiatan usahanya sehari-hari. Selain itu, modal kerja juga harus cukup jumlahnya karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan, di samping memungkinkan bagi koperasi untuk menjalankan usahanya secara ekonomis atau efisien dan tidak akan mengalami kesulitan keuangan.

Koperasi harus mampu menggunakan modal kerja secara tepat agar dapat beroperasi dengan lancar sehingga dapat terhindar dari kekurangan atau kelebihan modal kerja. Kekurangan modal kerja menunjukkan bahwa modal kerja yang tersedia tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan koperasi. Sebaliknya jika koperasi kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana yang tidak

produktif, hal ini akan menimbulkan kerugian karena kesempatan untuk memperoleh laba telah disia-siakan (Munawir, 1983: 114). Kemampuan perusahaan/koperasi memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri dapat diketahui melalui tingkat profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan sejumlah modal (Asri, 1987: 175). Perusahaan (koperasi) hendaknya tidak hanya memperhatikan bagaimana memperbesar profit tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya, karena profitabilitas yang tinggi merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi pula (Leunupun, 2003: 136). Tentunya semua perusahaan/koperasi perlu untuk mengukur profitabilitas, dalam rangka memperkirakan kelangsungan hidupnya, sedangkan dari tingkat rentabilitas dapat diketahui apakah dana telah dipergunakan secara efisien atau tidak. Rentabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan seluruh modal yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut, sehingga operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

“Apakah rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas dan rentabilitas pada Koperasi Serba Usaha Dosen Universitas Gadjah Mada (KOSUDGAMA) tahun 1998-2004 ? “.

C. Batasan Masalah

Penulis memberikan beberapa batasan dalam melakukan penelitian ini, untuk mengetahui profitabilitas digunakan rasio *profit margin on sales* dan *return on*

investment, untuk mengetahui rentabilitas digunakan rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri dan modal kerja yang digunakan dalam menghitung rasio modal kerja atas total aktiva adalah modal kerja bersih (*Net Working Capital*). Kemudian untuk mengetahui pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap profitabilitas dan rentabilitas digunakan analisis regresi dengan bantuan program SPSS.

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap profitabilitas dan rentabilitas.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Koperasi

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi koperasi, khususnya dalam menggunakan modal kerja dan sebagai dasar pertimbangan dalam penentuan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Universitas

Penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan Universitas Sanata Dharma dan sebagai tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

3. Penulis

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam praktek yang sesungguhnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari pengertian modal kerja, macam-macam modal kerja, unsur-unsur modal kerja, rasio modal kerja atas total aktiva, arti penting modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja, laporan keuangan koperasi, profitabilitas, rentabilitas, pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap profitabilitas dan rentabilitas, penelitian terdahulu, analisis rasio dan analisis regresi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM KOPERASI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya koperasi, visi dan misi koperasi, keanggotaan, organisasi, aspek usaha, permodalan, manajemen, sumber daya manusia dan pembagian sisa hasil usaha.

BAB V : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi analisa data dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Modal Kerja

Ada beberapa konsep mengenai pengertian modal kerja (Gitosudarmo dan Basri, 2002: 33-34) :

a. Konsep Kuantitatif

Dalam konsep kuantitatif pengertian modal kerja adalah sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang berupa kas, piutang-piutang, persediaan dan persekot biaya. Dana yang tertanam dalam aktiva lancar akan mengalami perputaran dalam waktu yang pendek. Jadi besarnya modal kerja adalah sejumlah aktiva lancar.

b. Konsep kualitatif

Dalam konsep kualitatif pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya utang lancar atau utang yang harus dibayar segera dalam jangka pendek. Besarnya modal kerja adalah sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang benar-benar dapat dipergunakan untuk membiayai operasi perusahaan atau sesudah dikurangi besarnya utang lancar. Dengan kata lain besarnya modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar diatas utang lancar.

c. Konsep fungsional

Dalam konsep ini besarnya modal kerja adalah didasarkan pada fungsi dari dana untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang dimaksud

adalah pendapatan dalam satu periode *accounting (current income)* bukan pada periode-periode berikutnya (*future income*). Dari pengertian tersebut, maka terdapat sejumlah dana yang tidak menghasilkan *current income*, atau kalau menghasilkan tidak sesuai dengan misi perusahaan, yang disebut *non working capital*.

Pengertian modal kerja (*working capital*) menurut Brigham dan Houston (2001: 150) adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek yaitu kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, persediaan dan piutang usaha. Modal kerja dibedakan menjadi 2, yaitu :

- a) Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar.
- b) Modal kerja bruto (*gross working capital*) adalah aktiva lancar yang digunakan dalam operasi.

Pengertian modal kerja menurut Suprihanto (1987: 11) adalah :

- a) Menurut konsep kuantitatif, modal kerja adalah jumlah keseluruhan dari aktiva lancar atau disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).
- b) Menurut konsep kualitatif, modal kerja adalah sebagian aktiva lancar yang benar-benar digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya. Dengan kata lain, modal kerja ini merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar, oleh karena itu disebut modal kerja netto (*net working capital*).

- c) Konsep fungsional, modal kerja ditinjau berdasarkan fungsinya dalam menghasilkan pendapatan atau *income* perusahaan.

B. Macam-macam Modal Kerja

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar pada periode tertentu. Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut (Gitosudarmo dan Basri, 2002: 35-36) :

a. Modal kerja permanen (permanent working capital)

Modal kerja permanen yaitu modal kerja yang selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi. Modal kerja permanen terbagi menjadi dua :

- 1) Modal kerja primer (*primary working capital*) adalah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.
- 2) Modal kerja normal (*normal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi pada kapasitas normal. Kapasitas normal mempunyai pengertian yang fleksibel menurut kondisi perusahaannya.

b. Modal kerja variabel (variable working capital)

Modal kerja variabel yaitu modal kerja yang dibutuhkan saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periode. Modal kerja variabel dapat dibedakan:

- 1) Modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.
- 2) Modal kerja siklis (*cyclical working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.
- 3) Modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya (misalnya kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok, dan sebagainya).

C. Unsur-unsur modal kerja

Secara umum modal kerja (baik modal kerja bersih maupun modal kerja kotor) menyangkut semua unsur aktiva lancar yang terdiri dari (Asri, 1995: 227-228) :

a. Kas dan surat berharga

Kas dan surat berharga jangka pendek (*marketable securities*) pada dasarnya adalah dua unsur yang berdekatan satu sama lain. Kas dapat berupa mata uang logam maupun kertas (*currency*), cek, wesel bank (*bank draft*), pos wesel, *traveller's cheque*, maupun tabungan. Sedangkan *marketable securities* biasanya berupa surat-surat berharga (misalnya sertifikat saham, sertifikat bank maupun sertifikat deposito).

b. Piutang

Aktiva ini muncul karena perusahaan tidak selalu mampu menjual produknya dengan tunai baik sebagian maupun keseluruhan. Bagian yang tidak berbayar tunai ini akan membentuk piutang.

c. Persediaan

Persediaan terdiri dari berbagai jenis antara lain bahan baku, barang setengah jadi maupun barang jadi yang siap untuk dijual atau disampaikan kepada pelanggan.

D. Rasio Modal Kerja atas Total Aktiva

Rasio modal kerja atas total aktiva merupakan perbandingan antara modal kerja bersih (aktiva lancar – utang lancar) dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar persentase modal kerja atas keseluruhan kekayaan (aktiva) yang dimiliki oleh perusahaan (Riyanto, 1999: 333). Rumus untuk menghitung rasio modal kerja atas total aktiva adalah (Wirasmita dan Ani, 1999:39) :

$$\text{Rasio Modal Kerja atas Total Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

E. Arti Penting Modal Kerja

Modal kerja yang cukup memang sangat penting bagi perusahaan. Untuk menentukan jumlah modal kerja yang dianggap cukup bagi suatu perusahaan bukanlah hal yang mudah, karena modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan tergantung atau dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah (Munawir, 1983: 113-116) :

- a. Sifat atau tipe perusahaan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga per satuan dari barang tersebut.
- c. Syarat pembelian bahan atau barang dagangan.
- d. Syarat penjualan.
- e. Tingkat perputaran persediaan.
- f. Faktor musiman.
- g. Volume penjualan.
- h. Tingkat perputaran piutang.
- i. Jumlah rata-rata pengeluaran uang setiap harinya.

Ketersediaan modal kerja yang cukup dibutuhkan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan, selain itu juga memberikan beberapa keuntungan lain yaitu (Munawir, 1999: 116-117) :

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumennya.

- d. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang maupun jasa yang dibutuhkan.

F. Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Sumber-sumber Pemenuhan Modal Kerja

Modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat dipenuhi dari dua sumber yaitu (Gitosudarmo dan Basri, 2002: 42-44) :

- a. Sumber intern (*internal sources*), adalah modal kerja yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri dari aktivitas operasional .Sumber modal kerja intern terdiri dari :
 - 1) Laba yang ditahan.
 - 2) Penjualan aktiva tetap yang dilaksanakan oleh perusahaan.
 - 3) Keuntungan penjualan surat-surat berharga/efek.
 - 4) Cadangan penyusutan.
- b. Sumber ekstern (*external sources*), adalah modal kerja yang berasal dari luar aktivitas perusahaan. Pihak-pihak luar yang disebut sebagai sumber ekstern itu adalah :
 - 1) Suplier (leveransir penjual bahan baku, bahan penolong, atau alat-alat investasi perusahaan).
 - 2) Bank-bank.
 - 3) Pasar modal.

Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, namun tidak selalu diikuti dengan perubahan dan penurunan jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan (Gitosudarmo dan Basri, 2002: 47-48). Penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja adalah :

- a. Pembayaran biaya-biaya operasi perusahaan yang meliputi pembayaran upah, gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, suplies kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya. Penggunaan aktiva lancar untuk pembayaran biaya operasi baru merupakan penggunaan modal kerja kalau jumlah biaya suatu periode lebih besar daripada jumlah penghasilannya (timbul kerugian) (Munawir, 1998 : 125).
- b. Pembayaran kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat-surat berharga atau efek maupun kerugian insidentil lainnya. Kegiatan di luar kegiatan operasi terdapat pada selisih pendapatan dan biaya-biaya lain dalam suatu periode sedang kerugian insidentil adalah kerugian pada saat tertentu yang keduanya mengakibatkan berkurangnya modal kerja.
- c. Adanya pembayaran utang-utang jangka panjang, utang hipotek, obligasi maupun utang jangka panjang lainnya.
- d. Adanya pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau tumbuhnya

hutang lancar. Dengan demikian berkurangnya aktiva lancar atau tumbuhnya hutang lancar akan mengurangi besarnya modal kerja.

- e. Adanya pengambilan uang kas oleh pemilik perusahaan dan pengambilan keuntungan atas pengambilan deviden oleh pemilik dalam perseroan terbatas.
- f. Adanya pembentukan dana dari aktiva lancar pada tujuan tertentu dalam jangka panjang misalnya : dana pensiunan pegawai dan dana asuransi pegawai yang kemudian berubah menjadi aktiva lancar.

Penggunaan aktiva lancar yang tidak mengubah jumlah modal kerja atau hanya mengakibatkan perubahan bentuk saja adalah (Gitosudarmo dan Basri, 2002: 49) :

- a. Pembelian barang dagangan atau bahan-bahan baku secara tunai. Jadi mengeluarkan kas tetapi di pihak lain persediaan bertambah dalam jumlah yang sama, kedua-duanya adalah aktiva lancar.
- b. Adanya perubahan dari bentuk piutang ke bentuk piutang lain, dari piutang dagang (*account receivable*) menjadi piutang wesel (*notes receivable*).

G. Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja (*Statement of fund/Statement of Financial Changes*)

Penggunaan modal kerja yang ada di dalam perusahaan akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan modal kerja perusahaan. Sebagai dasar perencanaan, pengelolaan dan pengawasan modal kerja di masa yang akan datang bagi manajemen, diperlukan laporan perubahan modal kerja yang menunjukkan secara

rinci akan kenaikan atau penurunan modal kerja dari tahun ke tahun serta penyebab terjadinya kenaikan atau penurunan modal kerja tersebut.

Perubahan modal kerja yang terjadi dengan kenaikan aktiva lancar dan dengan penurunan utang lancar dinilai amat baik jika berasal dari hasil operasi perusahaan yang bersangkutan, dan dinilai kurang baik apabila modal kerja tersebut berasal dari utang jangka panjang. Laporan perubahan modal kerja akan menunjukkan (Gitosudarmo dan Basri, 2002 : 49-50) :

- a. Perubahan yang terjadi untuk setiap jenis atau elemen modal kerja yaitu perubahan masing-masing pos aktiva lancar atau utang lancar dan perubahannya secara keseluruhan dalam periode tertentu.
- b. Sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja dan dari mana modal kerja diperoleh serta berbagai penggunaan modal kerja tersebut.

Untuk mengetahui perubahan modal kerja dapat dilakukan dengan membandingkan dua neraca dari dua tahun yang berurutan dan kemudian diperhitungkan perubahan kenaikan atau penurunan modal kerjanya. Laporan tentang perubahan modal kerja akan memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen mengelola perputaran atau sirkulasinya.

Analisa sumber dan penggunaan modal kerja dapat digunakan untuk (Gitosudarmo dan Basri, 2002 : 52) :

- a. Memberikan input terhadap manajemen keuangan tentang hal-hal yang terjadi terutama ketidakwajaran baik peningkatan maupun penurunan modal kerja secara keseluruhan dan secara rinci dari struktur modal kerja itu.

- b. Sebagai dasar penilaian pembelanjaan perusahaan yaitu menunjukkan besarnya pertumbuhan perusahaan yang dibelanjai dari dalam dan dari luar perusahaan.
- c. Sebagai perencanaan pembelanjaan jangka menengah dan jangka panjang.
- d. Merupakan alternatif perkiraan perubahan kas.

H. Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan koperasi meliputi (IAI, 2002: 27.12-27.13) :

- a. Neraca

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.

- b. Perhitungan Hasil Usaha (PHU)

Perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi dengan non anggota. Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba tetapi lebih ditentukan oleh manfaatnya bagi anggota.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh selama satu tahun tertentu. Laporan tersebut mencakup empat unsur :

- 1) Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama.
- 2) Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama.
- 3) Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi.
- 4) Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

- 1) Perlakuan akuntansi.
- 2) Pengungkapan informasi lain.

I. Profitabilitas

Secara umum masalah profitabilitas lebih penting daripada masalah profit, karena profit yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan (koperasi) telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui jika profit dibandingkan dengan kekayaan atau modal yang dipergunakan untuk menghasilkan profit tersebut. Dengan demikian perusahaan (koperasi) hendaknya tidak hanya memperhatikan bagaimana memperbesar profit tetapi yang lebih

penting ialah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya, karena profitabilitas yang tinggi merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi pula (Leunupun, 2003: 136). Profitabilitas, menurut Sartono (1996: 130), adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas, menurut Asri (1987: 175), diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan sejumlah modal tertentu. Profitabilitas berkaitan dengan berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil. Semua perusahaan perlu untuk mengukur profitabilitas, dalam rangka memperkirakan kelangsungan hidupnya.

J. Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 1999: 35). Rentabilitas dianggap penting atau akurat untuk digunakan sebagai alat ukur operasi perusahaan, karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Harnanto, 1991: 353) :

- a. Rentabilitas dapat menggambarkan tingkat laba yang diperoleh menurut jumlah modal yang ditanamkan, sebab rentabilitas dinyatakan dalam prosentase.
- b. Rentabilitas digunakan sebagai alat pembanding pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan resiko masing-masing. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin besar resiko penanaman modal maka semakin tinggi pula tuntutan rentabilitasnya dan sebaliknya.

Dalam buku Analisis Laporan Keuangan karangan Hamanto (1991: 353) dikemukakan mengenai pemakaian rentabilitas sebagai kriteria penilaian hasil operasi perusahaan yang memiliki tujuan dan fungsi pokok. Penggunaan rentabilitas sebagai kriteria penilaian hasil operasi perusahaan memiliki tujuan pokok dan dapat digunakan sebagai (Hamanto, 1991: 353):

a. Alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan

Rentabilitas menggambarkan proyeksi antara tingkat laba dengan jumlah modal yang ditanam, maka sangat membantu bagi analisis untuk membuat proyeksi laba pada berbagai tingkat perolehan jumlah modal yang ditanamkan pada jenis usaha yang bersangkutan.

b. Alat pengendali manajemen

Bagi pihak manajemen khususnya, rentabilitas dipakai sebagai alat untuk menyusun rencana, anggaran koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

c. Indikator tentang efisiensi manajemen

Tinggi rendahnya rentabilitas yang dihasilkan perusahaan sebagian besar tergantung pada kejelian dan motivasi manajemen.

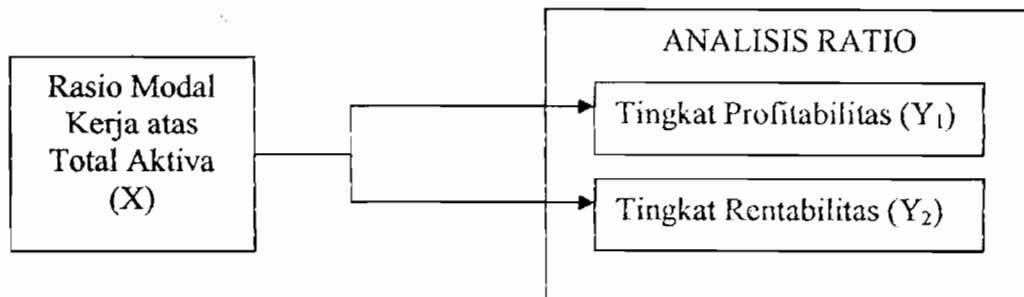
Rentabilitas merupakan hal yang sangat menarik perhatian para analis, sebab dapat menggambarkan kriteria yang sangat dibutuhkan dalam menilai kesuksesan suatu perusahaan sebagai manifestasi dari efisiensi dan kualitas manajemen.

K. Pengaruh Rasio Modal Kerja atas Total Aktiva terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas

Rasio modal kerja atas total aktiva merupakan perbandingan antara modal kerja bersih dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar persentase modal kerja atas keseluruhan kekayaan (aktiva) yang dimiliki oleh perusahaan (Riyanto, 1995: 333). Modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan juga memungkinkan perusahaan akan beroperasi secara ekonomis atau efisien (Munawir, 2001: 116). Efisiensi baru dapat diketahui jika profit dibandingkan dengan kekayaan atau modal yang dipergunakan untuk menghasilkan profit tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri (Sartono, 1996: 130). Dalam hal ini total aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap sedangkan aktiva lancar merupakan bagian dari modal kerja. Dengan demikian rasio modal kerja atas total aktiva mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena dapat melindungi perusahaan atas turunnya nilai dari aktiva lancar.

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas digunakan sebagai alat pengukur efisiensi penggunaan modal perusahaan, sebab dengan laba saja belum cukup untuk mengukur efisiensi penggunaan modal (Munawir, 1998: 33). Jadi dalam hal ini rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh terhadap tingkat rentabilitas perusahaan karena semakin tinggi tingkat rentabilitas perusahaan maka modal kerja yang tersedia dalam perusahaan telah digunakan secara efisien.

Berdasarkan uraian di atas maka terdapat satu variabel independen yaitu modal kerja dan dua variabel dependen yaitu profitabilitas dan rentabilitas yang dapat digambarkan sebagai berikut (Santi, 2004: 39) :



L. Penelitian Terdahulu

Suatu penelitian yang lebih khusus tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan rentabilitas dilakukan oleh Santi (2004). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja tidak begitu berpengaruh terhadap profitabilitas dan rentabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2000) mengenai pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi yang dilakukan pada PT Sparindo Alfa Persada menyimpulkan bahwa rasio modal kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan jika dilakukan dengan menggunakan metode *least square*.

Penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2002) juga mempunyai kesimpulan yang sama atas pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas perusahaan. Raharjo menyimpulkan bahwa pada pengujian koefisien regresi secara serentak menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh secara positif terhadap rentabilitas ekonomi terbukti dari $F_{hitung} > F_{tabel}$.

M. Analisis Rasio

Analisis dari item-item pada laporan keuangan berperan penting dalam interpretasi data keuangan dan operasi perusahaan, yang akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi dan kemampuan perusahaan.

Untuk menilai kondisi dan prestasi keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya suatu ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan adalah rasio atau indeks dari dua unsur data keuangan (Raharjo, 1993: 10). Rasio menggambarkan suatu hubungan (hubungan matematis) antara suatu jumlah tertentu dan dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan (Munawir, 1983: 64). Analisis rasio merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menginterpretasikan kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasi perusahaan. Beberapa penggunaan rasio keuangan antara lain dipakai untuk (Raharjo, 1993: 10) :

- a. Membandingkan perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama. Rasio akan menunjukkan faktor-faktor yang berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan perusahaan. Rasio dapat menunjukkan mana perusahaan yang lemah dan mana yang kuat.
- b. Membandingkan industri-industri yang berbeda. Setiap industri mempunyai sifat operasi dan keuangan yang khas. Kekhasan tersebut dapat diidentifikasi dengan bantuan rasio.

- c. Membandingkan prestasi perusahaan dalam periode waktu yang berbeda. Setelah melewati satu periode (biasanya beberapa tahun), suatu perusahaan atau industri akan membuat norma-norma tertentu yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan di masa mendatang.

Analisis rasio keuangan ini penting karena dari hasil ini dapat diketahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas perusahaan. Dengan demikian kegunaan atau manfaat dari angka rasio tergantung pada kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan data yang bersangkutan (Munawir, 1983: 68). Rasio keuangan merupakan indikasi apa yang terjadi di dalam kenyataan berdasarkan fakta (data) yang ada dalam perusahaan (Raharjo, 1993: 13).

- a) Analisis rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau sekelompok aktiva perusahaan). Efisiensi juga ingin dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Sebagai misal ada jenis perusahaan yang mengambil keuntungan relatif yang cukup tinggi dari setiap penjualan (misal penjualan meubel, perhiasan, dan sebagainya), tetapi ada pula yang keuntungan relatifnya cukup rendah seperti barang-barang keperluan sehari-hari (Husnan dan Pudjiastuti, 1996: 73). Rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sarwoko dan Halim, 1989: 58). Dalam penelitian ini, untuk mengukur profitabilitas menggunakan *profit margin on sales* dan *return on investment*.

a.1) *Profit Margin on Sales.*

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan oleh setiap unit penjualan (Sarwoko dan Abdul, 1989: 58). Elemen-elemen *profit margin on sales* adalah laba bersih setelah dikurangi pajak (EAT) dan penjualan (Wasis, 1991: 33). *Profit margin on sales* dirumuskan sebagai berikut (Wasis, 1991: 34) :

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

a.2) *Return on Investment*

Return on investment menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah dikurangi pajak (EAT) (Sartono, 1996: 131). Elemen-elemen *Return on Investment* yang akan diukur adalah *earning after tax* (EAT) dan total aktiva. *Return on investment* dirumuskan sebagai berikut (Riyanto, 1999: 336) :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b) Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Rasio rentabilitas terdiri dari 2 macam yaitu (Munawir, 1983: 33) :



a. Rentabilitas Ekonomi.

Rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara laba yang dicapai oleh perusahaan dengan aktiva total perusahaan (Soediyono, 1991: 134). Karena hasil operasi yang ingin diukur, maka dipergunakan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) (Husnan dan Pudjiastuti, 1996: 73). Rumus untuk menghitung rentabilitas ekonomi adalah sebagai berikut (Sartono, 1996, 132) :

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri menunjukkan perbandingan antara besarnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk suatu periode tertentu dengan total modal sendiri (Riyanto, 1984: 37). Rumus untuk menghitung rentabilitas modal sendiri adalah (Sarwoko dan Abdul, 1989: 61) :

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

N. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel tidak bebas Y

dengan variabel bebas X disebut dengan persamaan regresi (Suharyadi dan Purwanto, 2004: 469-470). Istilah regresi ini dipergunakan untuk menggambarkan garis yang menunjukkan adanya hubungan antara 2 variabel. Dengan mempelajari garis regresi akan dapat ditentukan hubungan perubahan variabel yang satu terhadap variabel yang lainnya (Budiyuwono, 1987: 250-251). Menurut Budiyuwono (1987: 251-254) terdapat 2 cara untuk menggambarkan garis regresi, yakni :

a. Metode Diagram Berserak (*The Scatter Diagram*)

Hubungan 2 variabel dapat digambarkan dalam diagram berserak. Pada diagram ini variabel independen digambarkan pada skala horisontal, sedang variabel dependen digambarkan pada skala vertikal. Selanjutnya titik-titik pada diagram berserak merupakan variabel X dan Y yang berpasangan dan dapat digambarkan dengan mudah. Apabila gambar titik-titik pada diagram itu menunjukkan suatu garis lurus, maka berarti ada hubungan yang sempurna antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

b. Metode Jumlah Kuadrat Terkecil (*The Least Square Method*)

Garis regresi yang digambarkan dengan metode jumlah kuadrat terkecil, didasarkan pada suatu persamaan :

$$Y' = a + bX$$

$$b = \frac{\sum XY - N \bar{X}\bar{Y}}{\sum X^2 - N \bar{X}^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- N = Jumlah sampel
- Y = Nilai data Y
- X = Nilai data X

Ketepatan suatu garis regresi dapat dilihat apabila semua titik dalam diagram berserak mendekati garis regresi. Penyimpangan titik-titik dalam diagram berserak secara statistik diukur dengan suatu konsep yang disebut *The Standard Error of Estimate* atau penyimpangan standar terhadap garis regresi, yang dinotasikan dengan Se atau S_{yx} . Rumus dari penyimpangan terhadap garis regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$Se \text{ Atau } S_{yx} = \sqrt{\frac{\Sigma(Y - Y')^2}{N - 2}}$$

Keterangan :

Se atau S_{yx} = *Standard error of estimate*

Y = Nilai data Y

Y' = Nilai regresi

N = Jumlah sampel

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan berupa studi kasus pada KOSUDGAMA dengan meneliti secara langsung terhadap laporan keuangannya selama tahun 1998-2004. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Selanjutnya dari hasil analisis akan ditarik kesimpulan yang hanya akan berlaku bagi koperasi yang diteliti dan berlaku pada saat penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian : Koperasi Serba Usaha Dosen Universitas Gadjah Mada (KOSUDGAMA).
2. Waktu penelitian : Penelitian dilakukan pada bulan Maret – Juli 2005.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang ditunjuk sebagai pemberi informasi yang mendukung penelitian ini. Adapun subyek penelitian tersebut adalah :

- a. Ketua koperasi
- b. Pengurus koperasi

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah data-data keuangan, laporan keuangan dan data lain yang mendukung.

D. Data yang diperlukan

1. Gambaran umum koperasi.
2. Laporan keuangan koperasi pada tahun 1998-2004.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat catatan-catatan atas data laporan keuangan yang tersedia pada koperasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada subyek penelitian untuk mencari data gambaran umum koperasi.

F. Variabel Penelitian

Variabel dependen terdiri dari profitabilitas dan rentabilitas. Profitabilitas dan rentabilitas dihitung dari laporan keuangan tahun 1998-2004.

- a. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, untuk mengukur profitabilitas digunakan *profit margin on sales* dan *return on investment*.

- a.1) *Profit Margin on Sales*.

$$\textit{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \quad 100 \%$$

- a.2) *Return on Investment*

$$\textit{Return on Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \quad 100 \%$$

b. Rentabilitas

Dalam penelitian ini untuk mengukur rentabilitas digunakan rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri.

b.1) Rentabilitas Ekonomi.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aktiva}} 100 \%$$

b.2) Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Modal Sendiri}} 100 \%$$

Variabel independen adalah rasio modal kerja atas total aktiva. Rasio modal kerja atas total aktiva dihitung berdasarkan laporan keuangan tahun 1998-2004.

Untuk menghitung rasio modal kerja atas total aktiva digunakan rumus :

$$\text{Rasio Modal Kerja atas Total Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} 100 \%$$

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap profitabilitas dan rentabilitas dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung Rasio Modal Kerja atas Total Aktiva

$$\text{Rasio Modal Kerja atas Total Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} 100 \%$$

Berdasarkan penghitungan di atas dapat dibuat tabel

Tabel 3.1

Tabel Penghitungan Rasio Modal Kerja atas Total Aktiva (MK atas TA)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp) (1)	Hutang Lancar (Rp) (2)	Total Aktiva (Rp) (3)	MK atas TA (%) [(1)-(2)]/(3) x 100 %

2. Menghitung rasio profitabilitas dengan rumus sebagai berikut :

a. Menghitung *Profit Margin on Sales*

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Berdasarkan penghitungan di atas kemudian dibuat tabel

Tabel 3.2

Tabel Penghitungan Rasio *Profit Margin on Sales* (PMOS)

Tahun	EAT (Rp) (1)	Penjualan (Rp) (2)	PMOS (%) [(1)/(2)]x100%

b. Menghitung *Return on Investment*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Berdasarkan penghitungan di atas kemudian dibuat tabel

Tabel 3.3

Tabel Penghitungan Rasio *Return on Investment* (ROI)

Tahun	EAT (Rp) (1)	Total Aktiva (Rp) (2)	ROI (%) [(1)/(2)]x100%

3. Menghitung rentabilitas dengan rumus sebagai berikut :

a. Menghitung Rentabilitas Ekonomi

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Berdasarkan penghitungan di atas kemudian dibuat tabel

Tabel 3.4

Tabel Hasil Perhitungan Rentabilitas Ekonomi (RE)

Tahun	Laba Operasi (Rp) (1)	Total Aktiva (Rp) (2)	RE (%) [(1)/(2)]x100%

b. Menghitung rasio rentabilitas modal sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Berdasarkan penghitungan di atas dapat dibuat tabel

Tabel 3.5

Tabel Penghitungan Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)

Tahun	EAT (Rp) (1)	Total Modal Sendiri (Rp) (2)	RMS (%) [(1)/(2)]x100%

4. Menentukan persamaan regresi sederhana dan *standard error of the estimation* dengan bantuan program SPSS
5. Uji t

Langkah – langkah dalam melakukan uji t adalah:

- a. Pengujian hipotesis antara pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap profitabilitas.

Langkah – langkah dalam melakukan uji t adalah:

- 1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : b = 0$ berarti rasio modal kerja atas total aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_a : b \neq 0$ berarti rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas

- 2) Menentukan tingkat signifikansi (α)

- 3) Menentukan nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

$$S_b = S_{xy} \sqrt{\frac{1}{\sum X^2}}$$

Keterangan :

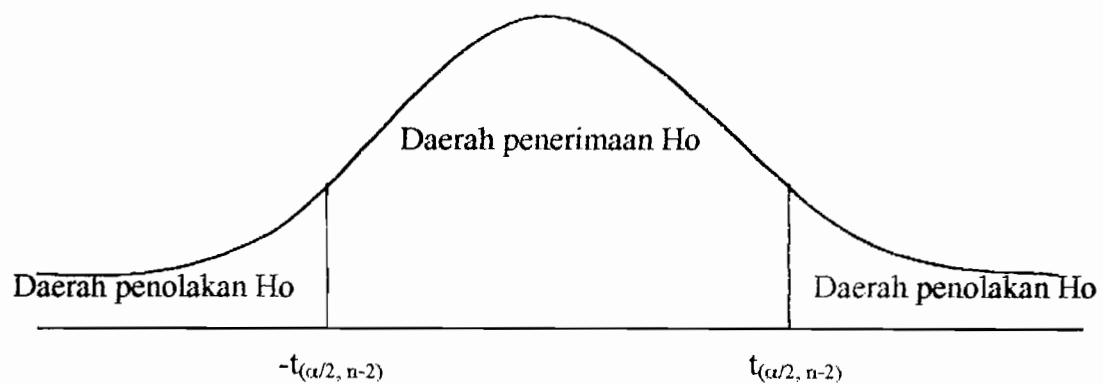
b = Koefisien regresi

S_b = *Standard error b*

4) Mengambil keputusan

H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2, n-2)} \leq t_h \leq t_{(\alpha/2, n-2)}$

H_0 ditolak apabila $t_h < -t_{(\alpha/2, n-2)}$ atau $t_h > t_{(\alpha/2, n-2)}$



5) Menarik kesimpulan

Jika H_0 diterima, maka rasio modal kerja atas total aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, tapi jika H_0 ditolak maka rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas.

- b. Pengujian hipotesis antara pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap rentabilitas.

Langkah – langkah dalam melakukan uji t adalah :

1) Merumuskan hipotesis

Ho : $b = 0$ berarti rasio modal kerja atas total aktiva tidak berpengaruh terhadap rentabilitas.

Ha : $b \neq 0$ berarti rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas

2) Menentukan tingkat signifikansi (α)3) Menentukan nilai t_{hitung}

$$t_h = \frac{b}{S_b}$$

$$S_b = S_{xy} \sqrt{\frac{1}{\sum X^2}}$$

Keterangan :

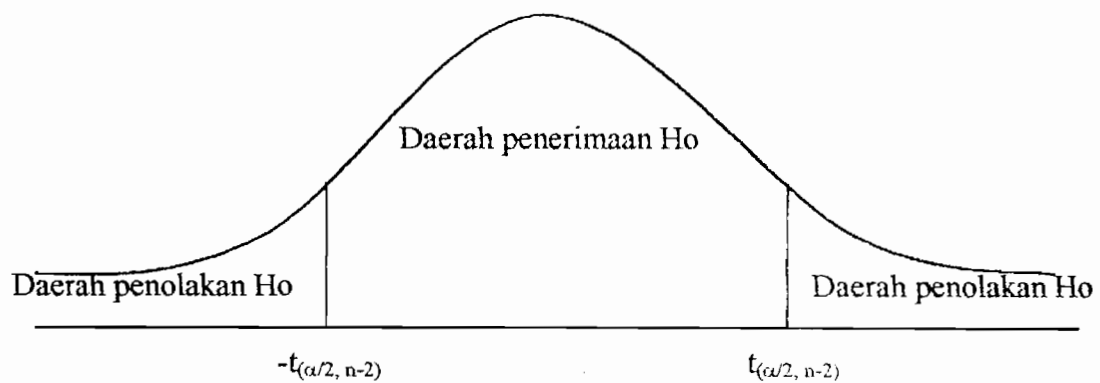
b = Koefisien regresi

S_b = *Standard error b*

4) Mengambil keputusan

Ho diterima apabila $-t_{(\alpha/2, n-2)} \leq t_h \leq t_{(\alpha/2, n-2)}$

Ho ditolak apabila $t_h < -t_{(\alpha/2, n-2)}$ atau $t_h > t_{(\alpha/2, n-2)}$



5) Menarik kesimpulan

Jika H_0 diterima, maka rasio modal kerja atas total aktiva tidak berpengaruh terhadap rentabilitas, tapi jika H_0 ditolak maka rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh terhadap rentabilitas.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Koperasi

KOSUDGAMA berdiri pada tanggal 25 Januari 1982 di Bulaksumur H-5. Akte pendirian yang diterima oleh KOSUDGAMA tanggal 31 Maret 1982 dengan Nomor 1224/BH/1982 dan sekarang beralamatkan di Bulaksumur A-14, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Pelopor pendirian KOSUDGAMA adalah :

- a. Suharto Pr.
- b. Drs. M.P. Eddy Moeljono, MSA., Ph.D.
- c. Ir. Bambang Soehendro, M. Sc., Ph.D.
- d. Dr. Sofian Effendi, MAP.
- e. Markham Darokah
- f. Drs Pieter Hagul
- g. Dr. Sjafrin Sairin, MA.
- h. Drs. Azis Taher
- i. Ir. Haryana, M. Arch.
- j. Dr. Lockman Sutrisno

Ketua pertama adalah Dr. Sofyan Effendi didampingi manajer pertama Duriat, B.Sc. Tujuan utama saat pendirian adalah melakukan pengadaan perumahan bagi anggota KOSUDGAMA dan hal tersebut telah tercapai dengan pengadaan perumahan bagi sebagian anggota di Perumnas Minomartani,

Ngaglik, Sleman, walaupun tidak semua pendiri mempunyai rumah di lokasi tersebut. Maksud dan tujuan yang terdapat dalam anggaran dasar adalah :

- a. KOSUDGAMA bermaksud membantu meringankan anggota dalam memenuhi sebagian kebutuhannya.
- b. KOSUDGAMA bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar yang berlaku.

B. Visi dan Misi KOSUDGAMA

Visi KOSUDGAMA adalah menjadi koperasi terbaik di Indonesia sedangkan misi dari KOSUDGAMA adalah menyediakan pelayanan prima kepada para anggota dan mitra usaha, mengembangkan partisipasi anggota, dan meningkatkan wawasan koperasi anggota.

C. Keanggotaan

Pengurus masih mempertahankan keterbukaan keanggotaan sesuai dengan undang-undang koperasi yang berlaku sampai saat ini. Jumlah anggota KOSUDGAMA terus mengalami peningkatan. Perkembangan jumlah anggota KOSUDGAMA dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2004 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Perkembangan Anggota dari Tahun 1998-2004

Anggota	2004	2003	2002	2001	2000	1999	1998
Biasa	1.497	1.426	1.371	1.285	1.174	1.016	883
Luar Biasa	6.267	5.047	3.961	2.778	1.624	455	127
Jumlah	7.764	6.473	5.332	4.063	2.798	1.471	1.010

Sumber data : KOSUDGAMA

Persyaratan khusus menjadi anggota adalah warga negara yang berdomisili di Indonesia berusia antara 17 – 60 tahun, membayar simpanan pokok, simpanan wajib setahun, biaya kartu anggota dan disetujui oleh rapat pengurus yang diselenggarakan setiap hari Selasa. Persetujuan pengurus ini merupakan saringan untuk menilai kemampuan ekonomi dan integritas dari calon anggota. Banyaknya anggota sangat membantu permodalan koperasi. Sesuai dengan anggaran dasar KOSUDGAMA, anggota KOSUDGAMA terdiri dari :

- a. Anggota biasa adalah setiap Warga Negara Republik Indonesia yang memenuhi syarat antara lain adalah berstatus sebagai dosen aktif Universitas Gadjah Mada, menyetujui anggaran dasar, anggaran rumah tangga, kode etik dan ketentuan lain KOSUDGAMA yang berlaku.
- b. Anggota luar biasa adalah pegawai di lingkungan Universitas Gadjah Mada dan masyarakat di luar Universitas Gadjah Mada.

Setiap anggota biasa mempunyai hak :

- a. Menghadiri, menyatakan pendapat, atau saran dan memberikan suara dalam rapat anggota.

- b. Memilih dan dipilih menjadi pengurus dan pengawas.
- c. Meminta diadakan rapat anggota menurut ketentuan dalam anggaran dasar.
- d. Mendapatkan pelayanan dari KOSUDGAMA
- e. Mendapatkan keterangan dari pengurus mengenai perkembangan KOSUDGAMA.
- f. Mengemukakan pendapat dan saran kepada pengurus

Setiap anggota luar biasa mempunyai hak :

- a. Menghadiri, menyatakan pendapat, atau saran dan memberikan suara dalam rapat anggota.
- b. Mendapatkan pelayanan dari KOSUDGAMA
- c. Mendapatkan keterangan dari pengurus mengenai perkembangan KOSUDGAMA.
- d. Mengemukakan pendapat dan saran kepada pengurus

Kewajiban Anggota adalah :

- a. Mematuhi anggaran dasar, anggaran rumah tangga, kode etik dan ketentuan lain KOSUDGAMA yang berlaku.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh KOSUDGAMA.

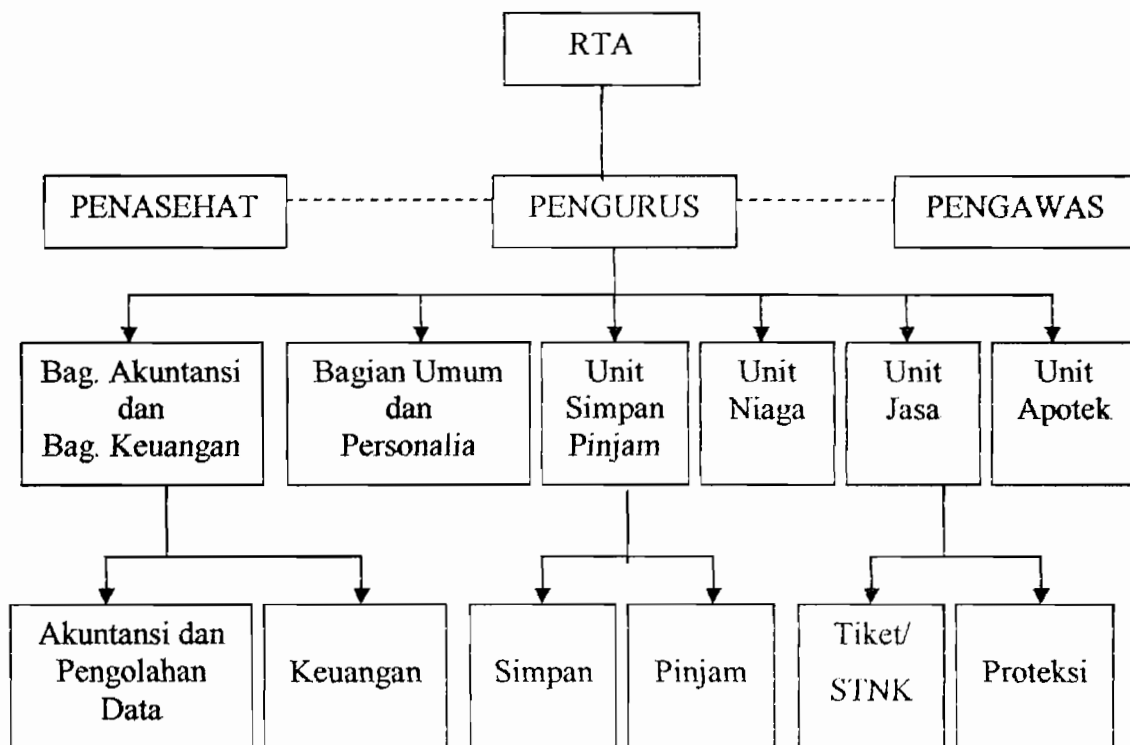
Keanggotaan KOSUDGAMA melekat pada diri anggota dan tidak dapat dipindahkan kepada orang lain dengan dalih apapun. Keanggotaan akan berakhir apabila anggota meninggal dunia, minta berhenti atas kehendak sendiri, diberhentikan oleh pengurus karena tidak mematuhi anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan kode etik atau kehilangan kecakapan untuk melakukan perbuatan hukum.

D. Organisasi

Pengurus KOSUDGAMA dipilih dari dan oleh anggota biasa dalam rapat tahunan yang sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang dengan masa jabatan 4 tahun. Pengurus bertugas mengelola KOSUDGAMA secara profesional dan menyelenggarakan rapat anggota dan akan mewakili KOSUDGAMA di dalam dan di luar pengadilan. Sedangkan pengawas bertanggungjawab kepada rapat tahunan yang dipilih dari dan oleh anggota biasa sejumlah 5 (lima) orang atau sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. Adapun bagan organisasi secara lengkap adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KOSUDGAMA



Sumber data : KOSUDGAMA

Keterangan :

Tugas Struktural Pengurus :

- a. Ketua umum bertanggung jawab untuk menjalankan pengelolaan KOSUDGAMA secara keseluruhan dan mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas KOSUDGAMA setiap tahun kepada Rapat Anggota Tahunan yang selambat-lambatnya diselenggarakan enam bulan setelah tutup buku.
- b. Wakil ketua, bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan intern koperasi.
- c. Sekretaris, bertanggungjawab untuk menjalankan pengelolaan administrasi umum keuangan.
- d. Bendahara, bertanggungjawab untuk menjalankan administrasi keuangan.
- e. Wakil bendahara, membantu bendahara dalam mengelola administrasi keuangan.

Tugas pengawas :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan KOSUDGAMA sekurang-kurangnya tiga bulan sekali.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.

Tugas penasehat :

Memberikan pendapat apabila diperlukan oleh pengurus dalam menjalankan tugasnya.

E. Aspek Usaha

Prinsi-prinsip dan azas-azas yang digunakan dalam kegiatan KOSUDGAMA terdiri dari kejujuran, kekeluargaan, demokrasi, partisipasi, kesetiakawanan,

sukarela dan keterbukaan. KOSUDGAMA menyelenggarakan kegiatan usaha seperti :

- a. Simpan pinjam
- b. Apotek
- c. Unit jasa
- d. Unit niaga dan
- e. Kegiatan/usaha lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

F. Permodalan

Modal KOSUDGAMA terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan modal partisipasi sedangkan modal pinjaman berasal dari anggota, koperasi lain, bank dan lembaga keuangan lainnya, sumber lain yang sah dan non anggota sesuai dengan aturan yang berlaku. Struktur modal KOSUDGAMA harus mematuhi peraturan yang berlaku.

G. Manajemen

Manajemen KOSUDGAMA dilakukan berdasarkan kebersamaan, dalam arti setiap pengambilan keputusan didasarkan pada keputusan bersama. Pengurus secara efektif menjalankan fungsi manajerial yang sebenarnya. Pengurus mengharap agar pengawas juga menjalankan fungsi sebagai dewan komisaris yaitu ikut mengawasi rapat yang secara rutin diselenggarakan setiap hari Selasa.

H. Sumber Daya Manusia

Pengurus berusaha meningkatkan kemampuan karyawan yang ada dan merekrut karyawan baru melalui psikotes, melakukan pelatihan komputer, mengirim ke seminar atau lokakarya.

I. Pembagian Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha (SHU) dibagikan kepada anggota yang tidak memiliki masalah keuangan dengan KOSUDGAMA. Bagi anggota yang menunggak angsuran pinjaman atau simpanan wajib selama tiga bulan tidak berhak atas SHU pada tahun tersebut. Sisa hasil usaha adalah selisih antara pendapatan dan biaya yang diakui sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Sisa hasil usaha tersebut akan dibagi dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jasa untuk anggota : 50%
- b. Dana cadangan : 32.5%
- c. Jasa pengurus dan pengawas : 7.5%
- d. Jasa kesejahteraan karyawan : 6%
- e. Dana pendidikan koperasi : 4%

Sisa hasil usaha dibagikan selambat-lambatnya enam bulan setelah pertanggungjawaban pengurus disahkan.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap profitabilitas dan rentabilitas. Analisis data ini dilakukan berdasarkan data-data keuangan seperti neraca dan laba rugi yang diperoleh dari penelitian pada KOSUDGAMA tahun 1998-2004. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah :

1. Penghitungan rasio modal kerja atas total aktiva KOSUDGAMA tahun 1998-2004.

Untuk menghitung rasio modal kerja atas total aktiva diperlukan data-data mengenai aktiva lancar, hutang lancar dan total aktiva. Berikut ini penghitungan rasio modal kerja atas total aktiva:

Tabel 5.1

Tabel Penghitungan Rasio Modal Kerja atas Total Aktiva (MK atas TA)

Thn	AktivaLancar (Rp) (1)	Hutang Lancar (Rp) (2)	Total Aktiva (Rp) (3)	MK atas TA (%) [(1)-(2)]/(3) x 100%
1998	1.759.886.354,00	543.538.781,00	1.970.312.051,00	61,73
1999	4.670.591.659,00	1.800.030.397,00	4.785.972.648,00	59,98
2000	13.284.313.839,00	6.301.251.485,00	13.523.917.055,00	51,63
2001	21.310.067.939,00	12.422.901.616,00	22.025.145.679,00	40,35
2002	31.209.849.754,09	19.470.275.229,00	31.911.715.541,00	36,79
2003	43.449.512.632,00	32.122.820.225,00	44.727.814.988,00	25,32
2004	55.460.424.050,00	39.434.176.529,00	57.340.806.508,00	27,95

Sumber : Laporan Keuangan KOSUDGAMA tahun 1998-2004

2. Penghitungan profitabilitas KOSUDGAMA tahun 1998-2004.

Profitabilitas dihitung dengan menggunakan 2 rasio yaitu *profit margin on sales* (PMOS) dan *return on investment* (ROI). Elemen yang terdapat dalam *profit margin on sales* (PMOS) adalah EAT dan penjualan sedangkan pada *return on investment* (ROI) terdiri dari EAT dan total aktiva. Berikut ini penghitungan *profit margin on sales* (PMOS) dan *return on investment* (ROI) :

Tabel 5.2

Tabel Penghitungan Rasio *Profit Margin on Sales* (PMOS)

Thn	EAT (Rp) (1)	Penjualan (Rp) (2)	PMOS (%) [(1)/(2)]x100%
1998	109.180.073,00	1.572.353.402,00	6,94
1999	527.758.406,00	4.621.908.671,00	11,42
2000	2.116.955.844,00	14.662.786.900,00	14,44
2001	2.278.084.073,00	19.127.928.570,00	11,88
2002	1.053.572.083,00	7.485.637.463,00	14,07
2003	1.504.049.861,00	9.350.492.413,00	16,09
2004	1.857.405.008,00	10.979.519.723,00	16,92

Sumber : Laporan Keuangan KOSUDGAMA tahun 1998-2004

Tabel 5.3

Tabel Penghitungan Rasio *return on investment* (ROI)

Thn	EAT (Rp) (1)	Total Aktiva (Rp) (2)	ROI (%) [(1)/(2)]x100%
1998	109.180.073,00	1.970.312.051,00	5,54
1999	527.758.406,00	4.785.972.648,00	11,03
2000	2.116.955.844,00	13.523.917.055,00	15,65
2001	2.278.084.073,00	22.025.145.679,00	10,34
2002	1.053.572.083,00	31.911.715.541,00	3,30
2003	1.504.049.861,00	44.727.814.988,00	3,36
2004	1.857.405.008,00	57.340.806.508,00	3,24

Sumber : Laporan Keuangan KOSUDGAMA tahun 1998-2004

3. Penghitungan rentabilitas KOSUDGAMA tahun 1998-2004.

Rentabilitas dihitung dengan menggunakan 2 rasio yaitu rentabilitas ekonomis (RE) dan rentabilitas modal sendiri (RMS). Elemen yang terdapat dalam rentabilitas ekonomis (RE) adalah laba operasi dan total aktiva sedangkan elemen yang terdapat dalam rentabilitas modal sendiri (RMS) adalah laba bersih setelah pajak dan total modal sendiri. Berikut ini penghitungan rentabilitas ekonomis (RE) dan rentabilitas modal sendiri (RMS) :

Tabel 5.4

Tabel Penghitungan Rentabilitas Ekonomi (RE)

Thn	Laba Operasi (Rp) (1)	Total Aktiva (Rp) (2)	RE (%) [(1)/(2)]x100%
1998	130.971.373,00	1.970.312.051,00	6,65
1999	728.940.406,00	4.785.972.648,00	15,23
2000	2.999.222.444,00	13.523.917.055,00	22,18
2001	3.229.405.573,00	22.025.145.679,00	14,66
2002	1.480.102.683,00	31.911.715.541,00	4,64
2003	2.123.642.461,00	44.727.814.988,00	4,75
2004	2.628.435.508,00	57.340.806.508,00	4,58

Sumber : Laporan Keuangan KOSUDGAMA tahun 1998-2004

Tabel 5.5

Tabel Penghitungan Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)

Thn	EAT (Rp) (1)	Total Modal Sendiri (Rp) (2)	RMS (%) [(1)/(2)]x100%
1998	109.180.073,00	580.932.919,00	18,79
1999	527.758.406,00	1.136.360.265,00	46,44
2000	2.116.955.844,00	1.464.163.633,00	144,59
2001	2.278.084.073,00	3.380.083.340,00	67,40
2002	1.053.572.083,00	-276.103.897,00	-381,60
2003	1.504.049.861,00	822.802.000,00	182,80
2004	1.857.405.008,00	2.003.920.967,82	92,69

Sumber : Laporan Keuangan KOSUDGAMA tahun 1998-2004

4. Analisis regresi sederhana.

Setelah melakukan perhitungan terhadap rasio modal kerja atas total aktiva, profitabilitas (*profit margin on sales* (PMOS) dan *return on investment* (ROI)) dan rentabilitas (rentabilitas ekonomi (RE) dan rentabilitas modal sendiri (RMS)), maka langkah selanjutnya dilakukan

analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS. Dalam hal ini variabel independen adalah rasio modal kerja atas total aktiva kemudian profitabilitas dan rentabilitas adalah sebagai variabel dependen. Berdasarkan program SPSS tersebut diperoleh koefisien regresi sebagai berikut :

Tabel 5.6

Koefisien Regresi untuk Profitabilitas

Model	Koefisien
<i>(constant)</i>	0,213
MK atas TA	-0,189

dep.varb : PMOS (Y_{11})

Model	Koefisien
<i>(constant)</i>	-0,00850
MK atas TA	0,192

dep.varb : ROI (Y_{12})

Tabel 5.7

Koefisien Regresi untuk Rentabilitas

Model	Koefisien
<i>(constant)</i>	-0,00502
MK atas TA	0,251

dep.varb : RE (Y_{21})

Model	Koefisien
<i>(constant)</i>	0,283
MK atas TA	-0,0884

dep.varb : RMS (Y_{12})

Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil olahan SPSS (lampiran)
adalah :

$$1) Y_{11} = 0,213 - 0,189X ; PMOS = 0,213 - 0,189 MK \text{ atas TA}$$

Persamaan tersebut berarti :

(a) Konstanta sebesar 0,213 menyatakan bahwa jika rasio modal kerja atas total aktiva sebesar nol, maka PMOS adalah sebesar 0,213 satuan.

(b) Koefisien regresi sebesar -0,189 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan rasio modal kerja atas total aktiva akan diikuti dengan penurunan PMOS sebesar 0,189 satuan.

$$2) Y_{12} = -0,00850 + 0,192X ; ROI = -0,00850 + 0,192 MK \text{ atas TA}$$

Persamaan tersebut berarti :

(a) Konstanta sebesar -0,00850 menyatakan bahwa jika rasio modal kerja atas total aktiva sebesar nol, maka ROI adalah sebesar -0,00850 satuan.

(b) Koefisien regresi sebesar 0,192 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan rasio modal kerja atas total aktiva akan diikuti dengan kenaikan ROI sebesar 0,192 satuan.

$$3) Y_{21} = -0,00502 + 0,251X ; RE = -0,00502 + 0,251MK \text{ atas TA}$$

Persamaan tersebut berarti :

(a) Konstanta sebesar -0,00501 menyatakan bahwa jika rasio modal kerja atas total aktiva sebesar nol, maka RE adalah sebesar -0,00501 satuan.

(b) Koefisien regresi sebesar 0,251 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan rasio modal kerja atas total aktiva akan diikuti dengan kenaikan RE sebesar 0,251 satuan.

4) $Y_{22} = 0,283 - 0,0884X$; $RMS = 0,283 - 0,0884MK$ atas TA

Persamaan tersebut berarti :

(a) Konstanta sebesar 0,283 menyatakan bahwa jika rasio modal kerja atas total aktiva sebesar nol, maka RMS adalah sebesar 0,283 satuan.

(b) Koefisien regresi sebesar -0,0884 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan rasio modal kerja atas total aktiva akan diikuti dengan penurunan RMS sebesar 0,0884 satuan.

Berdasarkan hasil olahan SPSS diketahui pula nilai *standard error of the estimate* seperti pada tabel berikut :

Tabel 5.8

Standard Error of the Estimate

Model	<i>Std. error</i>
PMOS	0,021
ROI	0,044
RE	0,065
RMS	2,06

Semakin kecil nilai dari S_{yx} tersebut maka persamaan regresi dari masing-masing model akan semakin baik karena nilai pengamatan PMOS, ROI, RE, dan RMS mendekati garis regresi. Sebaliknya apabila nilai S_{yx}

semakin besar maka persamaan regresi akan semakin kurang baik karena nilai pengamatan semakin menyebar secara luas dari garis regresi yang berakibat nilai dugaan semakin tidak akurat. Penyebaran PMOS, ROI, RE dan RMS terhadap garis regresinya dapat dilihat pada lampiran 15 dan 16.

5. Uji t

- a. Pengujian hipotesis antara pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap profitabilitas.

Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah :

- 1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : b = 0$ berarti rasio modal kerja atas total aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_a : b \neq 0$ berarti rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas

- 2) Menentukan tingkat signifikansi (α)

Level of significant sebesar 5 % (0,05), derajat kebebasan = $n - 1 - k = 7 - 1 - 1 = 5$ sehingga didapat $t_{tabel} = t_{(0,025,5)} = 2,571$

- 3) Menentukan nilai t_{hitung}

Nilai t_{hitung} yang diperoleh dari hasil olahan SPSS sebesar :

-3,245 untuk dependen variabel *profit margin on sales* dan

1,583 untuk dependen variabel *return on invesment*.

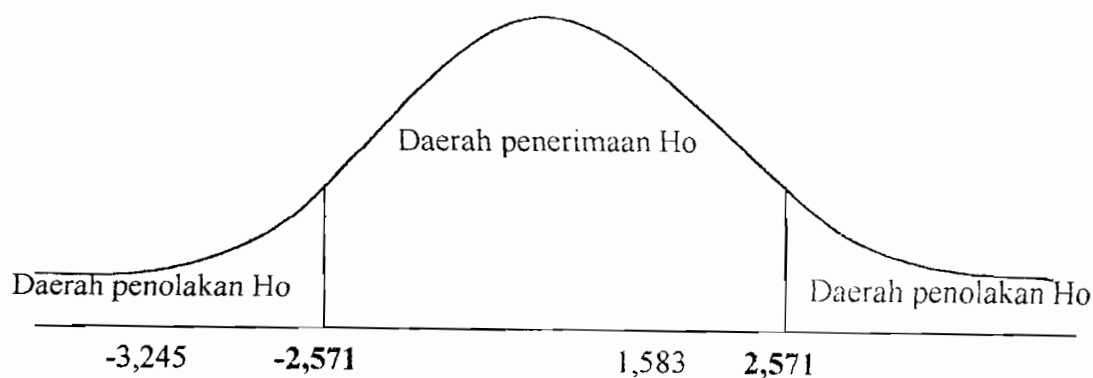
4) Mengambil keputusan

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 diterima apabila $-2,571 \leq t_h \leq 2,571$

H_0 ditolak apabila $t_h < -2,571$ atau $t_h > 2,571$

Dari hasil pengujian hipotesis telah diperoleh t_{hitung} sebesar -3,245 untuk variabel dependen *profit margin on sales*, karena hasil tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (-2,571) maka H_0 ditolak; sedangkan t_{hitung} sebesar 1,583 untuk variabel dependen *return on investment* berada di antara -2,571 dan 2,571 maka H_0 diterima.



Tabel 5.9

Hasil Regresi untuk *Profit Margin on Sales (PMOS)*
dan *Return on Investment (ROI)*

	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
MK thd PMOS	-3,245	$\pm 2,571$	H_0 ditolak
MK thd ROI	1,583	$\pm 2,571$	H_0 diterima

5) Menarik kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengujian hipotesis rasio modal kerja atas total aktiva terhadap *profit margin on sales* adalah H_0 ditolak hal ini menunjukkan bahwa rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (melalui *profit margin on sales*) sedangkan dari pengujian hipotesa rasio modal kerja atas total aktiva terhadap *return on investment* adalah H_0 diterima, hal ini menunjukkan rasio modal kerja atas total aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas *return on investment*.

- b. Pengujian hipotesis antara pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap rentabilitas.

Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah :

1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : b = 0$ berarti rasio modal kerja atas total aktiva tidak berpengaruh terhadap rentabilitas.

$H_a : b \neq 0$ berarti rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh terhadap rentabilitas.

2) Menentukan tingkat signifikansi (α)

Level of significant sebesar 5 % (0,05), derajat kebebasan = $n - 1 - k = 7 - 1 - 1 = 5$ sehingga didapat $t_{tabel} = t_{(0,025;5)} = 2,571$.

3) Menentukan nilai t_{hitung}

Nilai t_{hitung} yang diperoleh dari hasil olahan SPSS sebesar 1,389 untuk variabel dependen rentabilitas ekonomi dan -0,015 untuk variabel dependen rentabilitas modal sendiri.

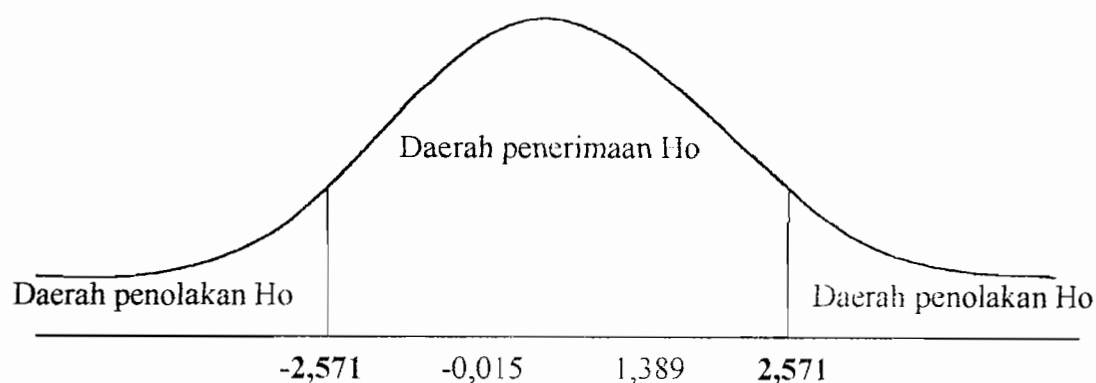
4) Mengambil keputusan

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

Ho diterima apabila $-2,571 \leq t_h \leq 2,571$

Ho ditolak apabila $t_h < -2,571$ atau $t_h > 2,571$

Dari hasil pengujian hipotesis telah diperoleh t_{hitung} sebesar 1,389 untuk dependen variabel rentabilitas ekonomi dan untuk dependen variabel rentabilitas modal sendiri diperoleh t_{hitung} sebesar -0,015 karena hasil tersebut berada diantara -2,571 dan 2,571 maka Ho diterima.



Tabel 5.10

**Hasil Regresi untuk Rentabilitas Ekonomi (RE)
dan Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)**

	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
MK thd RE	1,389	$\pm 2,571$	Ho diterima
MK thd RMS	-0,015	$\pm 2,571$	Ho diterima

5) Menarik kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengujian hipotesis untuk kedua rasio diatas yaitu Ho diterima. Hal ini menunjukkan kesimpulan yang sama yaitu rasio modal kerja atas total aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas.

B. Pembahasan

Dari hasil analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rasio modal kerja atas total aktiva memiliki koefisien regresi yang negatif terhadap *profit margin on sales* dan rasio modal kerja atas total aktiva mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap *return on investment*. *Profit margin on sales* dan *return on investment* termasuk dalam profitabilitas. Hal ini berarti setiap kenaikan rasio modal kerja atas total aktiva akan menyebabkan penurunan *profit margin on sales*, sehingga apabila terjadi perubahan rasio EAT terhadap penjualan koperasi maka perubahan tersebut dipengaruhi oleh rasio modal kerja atas total aktiva pada koperasi. *Return on investment* mempunyai koefisien regresi yang positif, berarti setiap kenaikan rasio modal kerja atas total aktiva akan menyebabkan kenaikan *return on investment*. Dengan demikian apabila

terjadi perubahan rasio EAT terhadap penjualan koperasi maka perubahan tersebut dipengaruhi oleh rasio modal kerja atas total aktiva pada koperasi tersebut.

Rasio modal kerja atas total aktiva mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap rentabilitas ekonomi dan memiliki koefisien regresi yang negatif terhadap rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri termasuk dalam rentabilitas. Rasio modal kerja atas total aktiva mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap rentabilitas ekonomi, berarti setiap kenaikan rasio modal kerja atas total aktiva akan menyebabkan kenaikan rentabilitas ekonomi, sehingga apabila terjadi perubahan rasio laba operasi terhadap total aktiva koperasi maka perubahan tersebut dipengaruhi oleh rasio modal kerja atas total aktiva pada koperasi tersebut. Rentabilitas modal sendiri mempunyai koefisien regresi yang negatif, berarti setiap kenaikan rasio modal kerja atas total aktiva akan menyebabkan penurunan rentabilitas modal sendiri. Oleh karena itu apabila terjadi perubahan rasio EAT terhadap total modal sendiri pada koperasi tersebut maka perubahan tersebut dipengaruhi oleh rasio modal kerja atas total aktiva.

Pada hasil pengujian hipotesa uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -3,245 untuk MK atas TA terhadap PMOS; 1,583 untuk MK atas TA terhadap ROI; 1,389 untuk MK atas TA terhadap RE dan -0,015 untuk MK atas TA terhadap RMS sedangkan t_{tabel} sebesar 2,571. Untuk $t_{hitung} = -3,245$ menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-2,571) yang berarti rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas jika digunakan *profit*

margin on sales (PMOS). Untuk MK atas TA terhadap *return on investment* (ROI) nilai dari $t_{hitung} = 1,583$ berada di antara -2,571 dan 2,571 yang menunjukkan bahwa rasio modal kerja atas TA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (melalui *return on investment* (ROI)). Sedangkan untuk MK atas TA terhadap rentabilitas ekonomi (RE) dan rentabilitas modal sendiri (RMS) menunjukkan nilai t_{hitung} nya berada di antara -2,571 dan 2,571 yang berarti bahwa rasio modal kerja atas total aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomis dan juga terhadap rentabilitas modal sendiri. Penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santi (2004) bahwa modal kerja tidak begitu berpengaruh terhadap profitabilitas dan rentabilitas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan untuk melihat pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap profitabilitas dan rentabilitas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (melalui *profit margin on sales*) hal ini berarti setiap kenaikan rasio modal kerja atas total aktiva akan menyebabkan penurunan profitabilitas koperasi, rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas jika digunakan *return on investment* hal ini berarti setiap kenaikan rasio modal kerja atas total aktiva akan menyebabkan kenaikan profitabilitas koperasi, rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap rasio rentabilitas ekonomi hal ini berarti setiap kenaikan rasio modal kerja atas total aktiva akan menyebabkan kenaikan rentabilitas koperasi dan rasio modal kerja atas total aktiva berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri hal ini berarti setiap kenaikan rasio modal kerja atas total aktiva akan menyebabkan penurunan rentabilitas koperasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu :

1. Variabel penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva hanya terbatas pada rasio profitabilitas (melalui PMOS dan ROI) dan rasio rentabilitas (melalui rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri).
2. Periode penelitian yang masih sangat terbatas yaitu hanya selama tujuh tahun.

C. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva dapat diuji kembali dengan menggunakan variabel lain, misalnya dengan rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), rasio solvabilitas (*total debt to equity ratio*, *total debt to total capital assets* atau *long term debt to equity capital*) dan atau rasio aktivitas (*total assets turn over*, *receivable turn over*, *average collection period* atau *inventory turn over*).
2. Periode penelitian lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Marwan. (1987). *Dasar-Dasar Ilmu Pembelanjaan*. Yogyakarta: BPF E.
- Budiyuwono, Nugroho. (1987). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan Jilid 1*. Yogyakarta: BPF E GAMA.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. (Edisi 4). Yogyakarta.
- Harnanto. (1991). *Analisa Laporan Keuangan (Herman Wibowo, Penerjemah)*. (Edisi 7). Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (1994). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia*.
- Lestari. (2000). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Studi kasus pada PT Sparindo Alfa Persada Periode Tahun 1995-1999. Universitas Sanata Dharma (Skripsi yang tidak dipublikasikan).
- Leunupun, Pieter. (2003). Profitabilitas Ekuitas Dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Beberapa KUD Di Kota Ambon). *Jurnal Manajemen dan Keuangan* Vol. 5, no. 2, Nopember 2003 123-132.
- Munawir, S. (1983). *Analisa Laporan Keuangan*. (Edisi 2). Yogyakarta: Liberty.
- Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Sanata Dharma*. (1998). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Raharjo, Budi. (1993). *Anallisis Rasio Keuangan dengan LOTUS 1-2-3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Raharjo, Katarina Budiati. (2002). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Studi Kasus Pada PT Madu Baru Periode 1992-2001. Universitas Sanata Dharma (Skripsi yang tidak dipublikasikan).
- Riyanto, Bambang. (1999). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. (Edisi 4). Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.

- Santi, Faurani I . (2004). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Rentabilitas pada Koperasi Dharma wanita “Mandallika” Mataram Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Manajemen dan Keuangan (JMK)* Vol. 2, No. 1, Maret 2004.
- Santoso, Singgih. (2002). *SPSS (Statistical Product Service Solution)*. Jakarta: Elex Media.
- Sartono, Agus (1996). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: IKAPI.
- Sarwoko dan Abdul Halim. (1989). *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Buku I*. Yogyakarta : BPFE.
- Soediyono. (1991). *Analisis Laporan Keuangan : Analisis Rasio*. (Edisi 1). Yogyakarta: Liberty.
- Suharyadi dan Purwanto. (2003). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharyadi dan Purwanto. (2004). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suprihanto, John. (1987). *Manajemen Modal Kerja*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Wasis. (1991). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi II. Semarang: Penerbit Satya Wacana.
- Weston, J. Fred & Brigham, Eugene E. Penerjemah Drs. A. Q. Khalid. (2001). *Managerial Finance* . (Edisi 8). Illinois: The Dry den Press.
- Wirasasmita, Rivai dan Ani Kenangsari. (1999). *Analisa Laporan Keuangan Koperasi*. Bandung: Pionir Jaya

LARAN

LAMPIRAN 1

**KOSUDGAMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 1998**

AKTIVA	Per Audit 1998 (Rp)	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Per Audit 1998 (Rp)
Aktiva Lancar		KEWAJIBAN	
Kas dan Setara Kas	34.443.606,00	Hutang Lancar	
Piutang	623.165.520,00	Simanis	416.804.393,00
CKP	50.000.000,00	Deposito	1.740.000,00
Persediaan	11.834.946,00	Hutang Usaha	3.938.425,00
Persekot Pajak	1.291.250,00	Hutang SHU anggota	121.055.963,00
Jumlah Aktiva Lancar	1.759.886.354,00	Jumlah Hutang Lancar	543.538.781,00
Investasi	163.665.737,00	Hutang Jangka Panjang	
Aktiva Tetap		Hutang Biaya Tanah	111.877.567,00
Aktiva Tetap Neto	36.419.960,00	Hutang Bank	-
		Hutang UGM	500.000.000,00
Aktiva Lain-lain	10.340.000,00	Jumlah Hutang Jangka Panjang	611.877.567,00
		EKUITAS	
		Simpanan Pokok	98.315.000,00
		Simpanan Wajib	279.651.000,00
		Modal Penyertaan	-
		Cadangan SHU Umum	180.415.039,00
		Cadangan Dana Pendidikan	11.275.940,00
		Cadangan Dana Sosial	11.275.940,00
		SHU Apotek	102.991.411,00
		SHU Tahun Ini	130.971.373,00
		Jumlah Ekuitas	814.896.703,00
TOTAL AKTIVA	1.970.312.051,00	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.970.312.051,00

LAMPIRAN 2

KOSUDGAMA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
 untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 1998

KETERANGAN	Per Audit 1998 (Rp)
PENDAPATAN	1.572.353.402,00
HARGA POKOK PENJUALAN	1.110.383.942,00
SISA HASIL USAHA KOTOR	461.969.460,00
BIAYA-BIAYA	
Biaya Operasional	278.378.549,00
Biaya Lain-lain	52.619.538,00
Jumlah Biaya	330.998.087,00
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	130.971.373,00
Taksiran Pajak	21.791.300,00
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	109.180.073,00

LAMPIRAN 3

**KOSUDGAMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 1999**

AKTIVA	Per Audit 1999 (Rp)	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Per Audit 1999 (Rp)
Aktiva Lancar		KEWAJIBAN	
Kas dan Setara Kas	181.911.834,00	Hutang Lancar	
Piutang	4.370.036.207,00	Simanis	1.373.231.029,00
CKP	(50.000.000,00)	Deposito	310.185.000,00
Persediaan	167.221.618,00	Hutang Usaha	64.710.118,00
Persekot Pajak	1.422.000,00	Uang Muka Kapling	-
Jumlah Aktiva Lancar	4.670.591.659,00	Premi yang belum merupakan Pendapatan	-
		Titipan Anggota	-
Investasi	54.501.626,00	Hutang Lain-lain	51.904.250
		Jumlah Hutang Lancar	1.800.030.397,00
Aktiva Tetap			
Aktiva Tetap	100.094.605,00	Hutang Jangka Panjang	
Akumulasi Penyusutan	(39.115.237,00)	Hutang Biaya Tanah	87.207.417,00
Nilai Buku Aktiva Tetap	60.979.363,00	Hutang Bank	133.434.163,00
		Hutang UGM	900.000.000,00
Aktiva Lain-lain	-	Jumlah Hutang Jangka Panjang	1.120.641.580,00
		Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	-
		EKUITAS	
		Simpanan Pokok	146.960.000,00
		Simpanan Wajib	365.427.200,00
		Modal Penyertaan	300.000.000,00
		Cadangan SHU Umum	193.001.692,00
		SHU Tahun Lalu	130.971.373,00
		SHU Tahun Ini	728.940.406
		Jumlah Ekuitas	1.865.300.671,00
TOTAL AKTIVA	4.785.972.648,00	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4.785.972.648,00

LAMPIRAN 4

KOSUDGAMA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 1999

KETERANGAN	Per Audit 1999 (Rp)
PENDAPATAN	4.621.908.671,00
HARGA POKOK PENJUALAN	3.343.293.640,00
SISA HASIL USAHA KOTOR	1.278.615.031,00
BIAYA-BIAYA	
Biaya Operasional	549.174.625,00
Biaya Moneter/Keuangan	-
Biaya Lain-lain	500.000,00
Jumlah Biaya	549.674.625,00
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	728.940.406,00
Pajak Penghasilan	201.182.000,00
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	527.758.406,00

LAMPIRAN 5

**KOSUDGAMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2000**

AKTIVA	Per Audit 2000 (Rp)	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Per Audit 2000 (Rp)
Aktiva Lancar		KEWAJIBAN	
Kas dan Setara Kas	306.148.567,00	Hutang Lancar	
Piutang	12.729.462.532,00	Simanis	3.401.028.663,00
CKP	(64.398.317,00)	Deposito	2.724.500.000,00
Sewa Dibayar Di Muka	-	Hutang Usaha	161.318.572,00
Persediaan	182.966.823,00	Uang Muka Keping	-
Persekot Pajak	1.337.600,00	Pendapatan yang belum diakui - Lease	-
Jumlah Aktiva Lancar	13.284.313.839,00	Premi yang belum merupakan Pendapatan	-
Investasi	100.401.626,00	Titipan Anggota	-
		Hutang Lain-lain	14.404.250,00
		Jumlah Hutang Lancar	6.301.251.485,00
Aktiva Tetap			
Aktiva Tetap	167.446.845,00	Hutang Jangka Panjang	
Akumulasi Penyusutan	(28.245.255,00)	Hutang Biaya Tanah	76.994.917,00
Nilai Buku Aktiva Tetap	139.201.590,00	Hutang Bank	124.709.026,00
		Hutang UGM	2.500.000.000,00
		Jumlah Hutang Jangka Panjang	2.769.180.693,00
		EKUITAS	
		Simpanan Pokok	276.277.500,00
		Simpanan Wajib	507.651.200,00
		Modal Penyertaan	300.000.000,00
		Cadangan SHU Umum	179.772.627,00
		SHU Tahun Lalu	200.462.306,00
		SHU Tahun Ini	2.999.321.344,00
		Jumlah Ekuitas	4.463.484.977,00
TOTAL AKTIVA	13.523.917.055,00	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	13.523.917.055,00

LAMPIRAN 6

KOSUDGAMA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2000

KETERANGAN	Per Audit 2000 (Rp)
PENDAPATAN	14.662.786.900,00
HARGA POKOK PENJUALAN	10.626.285.399,00
SISA HASIL USAHA KOTOR	4.036.501.501,00
BIAYA-BIAYA	
Biaya Operasional	271.352.673,00
Biaya Moneter/keuangan	762.636.869,00
Biaya Lain-lain	3.289.515,00
Jumlah Biaya	1.037.280.057,00
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	2.999.222.444,00
Taksiran Pajak	882.266.600,00
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	2.116.955.844,00

LAMPIRAN 7

**KOSUDGAMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2001**

AKTIVA	Per Audit 2001 (Rp)	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Per Audit 2001 (Rp)
Aktiva Lancar		KEWAJIBAN	
Kas dan Setara Kas	419.055.365,00	Hutang Lancar	
Piutang	20.879.422.701,00	Simanis	5.978.365.359,00
CKP	(64.398.317,00)	Deposito	5.672.360.000,00
Sewa Dibayar Di Muka	12.250.000,00	Hutang Usaha	595.744.649,00
Persediaan	59.014.590,00	Uang Muka Kapling	162.420.000,00
Persekot Pajak	4.723.600,00	Pendapatan yang belum diakui - Lease	-
Jumlah Aktiva Lancar	21.310.067.939,00	Premi yang belum mrpkn Pendapatan	-
		Titipan Anggota	161.700,00
Investasi	396.477.300,00	Hutang Lain-lain	13.849.908,00
		Jumlah Hutang Lancar	12.422.901.616,00
Aktiva Tetap			
Aktiva Tetap	372.412.345,00	Hutang Jangka Panjang	
Akumulasi Penyusutan	(76.620.644,00)	Hutang Biaya Tanah	25.194.917,00
Nilai Buku Aktiva Tetap	295.791.701,00	Hutang Bank	1.176.366.001,00
		Hutang UGM	2.100.000.000,00
Aktiva Lain-lain	22.808.739,00	Jumlah Hutang Jangka Panjang	3.301.560.918,00
		Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	-
		EKUITAS	
		Simpanan Pokok	405.545.000,00
		Simpanan Wajib	709.722.300,00
		Modal Penyertaan	541.400.000,00
		Cadangan SHU Umum	1.723.416.040,00
		SHU Tahun Lalu	-
		SHU Tahun Ini	3.043.545.033,00
		Jumlah Ekuitas	6.423.628.373,00
TOTAL AKTIVA	22.026.146.679,00	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	22.026.146.679,00

LAMPIRAN 8

KOSUDGAMA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2001

KETERANGAN	Per Audit 2001 (Rp)
PENDAPATAN	19.127.928.570,00
HARGA POKOK PENJUALAN	13.856.095.312,00
SISA HASIL USAHA KOTOR	5.271.833.258,00
BIAYA-BIAYA	
Biaya Personalia	175.890.179,00
Biaya Moneter	1.729.371.137,00
Biaya Operasional	323.026.909,00
Jumlah Biaya	2.228.288.225,00
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	3.229.405.573,00
Taksiran Pajak	951.321.500,00
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	2.278.084.073,00

LAMPIRAN 9

**KOSUDGAMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2002**

AKTIVA	Per Audit 2002 (Rp)	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Per Audit 2002 (Rp)
Aktiva Lancar		KEWAJIBAN	
Kas dan Setara Kas	475.127.215,09	Hutang Lancar	
Piutang	30.211.601.351,00	Simanis	8.580.289.982,64
CKP	(64.398.317,00)	Deposito	10.223.810.000,00
Sewa Dibayar Di Muka	8.750.000,00	Hutang Usaha	270.477.397,00
Persediaan	573.025.405,00	Uang Muka Kapling	318.740.000,00
Persekot Pajak	5.744.100.000,00	Premi yang belum merupakan Pendapatan	76.362.650,00
Jumlah Aktiva Lancar	31.209.849.754,09	Titipan Unit Jasa Proteksi	595.200,00
		Titipan Anggota	-
Investasi	378.400.000,00	Hutang Lain-lain	-
		Jumlah Hutang Lancar	19.470.275.229,00
Aktiva Tetap			
Aktiva Tetap	490.994.545,00	Hutang Jangka Panjang	
Akumulasi Penyusutan	(167.528.758,00)	Hutang Biaya Tanah	23.194.917,00
Nilai Buku Aktiva Tetap	323.465.787,00	Hutang Bank	2.368.791.063,00
		Hutang UGM	1.150.000.000,00
Aktiva Lain-lain	-	Jumlah Hutang Jangka Panjang	3.541.985.980,00
		Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	7.695.455.545,00
		EKUITAS	
		Simpanan Pokok	532.725.000,00
		Simpanan Wajib	973.750.000,00
		Modal Penyertaan	855.600.000,00
		Cadangan SHU Umum	(2.665.535.608,00)
		SHU Tahun Lalu	27.356.711,00
		SHU Tahun Ini	1.480.102.683,45
		Jumlah Ekuitas	1.203.998.786,45
TOTAL AKTIVA	31.911.715.541,09	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	31.911.715.541,09

LAMPIRAN 10

KOSUDGAMA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2002

KETERANGAN	Per Audit 2002 (Rp)
PENDAPATAN	
Pendapatan Unit Simpan Pinjam & Jasa	3.813.973.442,32
Pendapatan Unit Niaga	2.206.280.355,00
Pendapatan Unit Apotek	1.465.383.665,36
Jumlah Pendapatan	7.485.637.462,68
HARGA POKOK PENJUALAN	
HPP Unit Niaga	960.914.180,00
HPP Unit Apotek	1.236.919.176,00
Jumlah HPP	2.197.833.356,00
SISA HASIL USAHA KOTOR	5.287.804.106,68
BIAYA-BIAYA	
Biaya Unit Simpan Pinjam & Jasa	3.314.871.981,80
Biaya Unit Niaga	341.699.508,43
Biaya Unit Apotek	151.129.933,00
Jumlah Biaya	3.807.701.423,23
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	1.480.102.683,45
Taksiran Pajak	426.530.600,00
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	1.053.572.083,45

**KOSUDGAMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2003**

AKTIVA	Per Audit 2003 (Rp)	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Per Audit 2003 (Rp)
Aktiva Lancar		KEWAJIBAN	
Kas dan Setara Kas	20.435.217.116,92	Hutang Lancar	
Piutang	40.645.881.646,00	Simanis	10.988.060.897,66
CKP	(64.398.317,00)	Deposito	19.971.150.000,00
Sewa Dibayar Di Muka	5.250.000,00	Hutang Usaha	425.008.032,49
Persediaan	420.729.387,07	Uang Muka Kapling	684.490.000,00
Persekot Pajak	6.832.800,00	Titipan Unit jasa Proteksi	35.525.420,00
Jumlah Aktiva Lancar	43.449.512.632,00	Premi yang belum merupakan Pendapatan	198.585.875,00
Investasi	948.678.400,00	Titipan Anggota	-
		Hutang Lain-lain	-
		Jumlah Hutang Lancar	32.122.820.225,15
Aktiva Tetap			
Aktiva Tetap	572.774.045,00	Hutang Jangka Panjang	
Akumulasi Penyusutan	(243.150.089,00)	Hutang Biaya Tanah	29.107.917,00
Nilai Buku Aktiva Tetap	329.623.956,00	Hutang Bank	18.130.794,00
		Jumlah Hutang Jangka Panjang	47.238.711,00
		Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	9.611.312.024,00
		EKUITAS	
		Simpanan Pokok	646.960.000,00
		Simpanan Wajib	1.296.494.000,00
		Modal Penyertaan	930.050.000,00
		Cadangan SHU Umum	(2.053.393.700,91)
		SHU Tahun Lalu	2.691.268,31
		SHU Tahun Ini	2.123.642.461,44
		Jumlah Ekuitas	2.946.444.461,44
∑TOTAL AKTIVA	44.727.814.988,00	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	44.727.814.988,99

LAMPIRAN 12

KOSUDGAMA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
 untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2003

KETERANGAN	Per Audit 2003 (Rp)
PENDAPATAN	
Pendapatan Unit Simpan Pinjam	6.465.521.816,54
Pendapatan Unit Niaga	1.004.161.837,00
Pendapatan Unit Apotek	1.726.116.689,00
Pendapatan Unit Jasa	154.692.070,00
Jumlah Pendapatan	9.350.492.412,54
HARGA POKOK PENJUALAN	
HPP Unit Niaga	835.533.940,93
HPP Unit Apotek	1.489.016.658,02
Jumlah HPP	2.324.550.598,95
SISA HASIL USAHA KOTOR	7.025.941.813,59
BIAYA-BIAYA	
Biaya Unit Simpan Pinjam	4.665.437.038,44
Biaya Unit Niaga	84.233.052,00
Biaya Unit Apotek	152.629.261,71
Biaya Unit Jasa	-
Jumlah Biaya	4.902.299.352,15
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	2.123.642.461,44
Taksiran Pajak	619.592.600,00
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	1.504.049.861,44

**KOSUDGAMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2004**

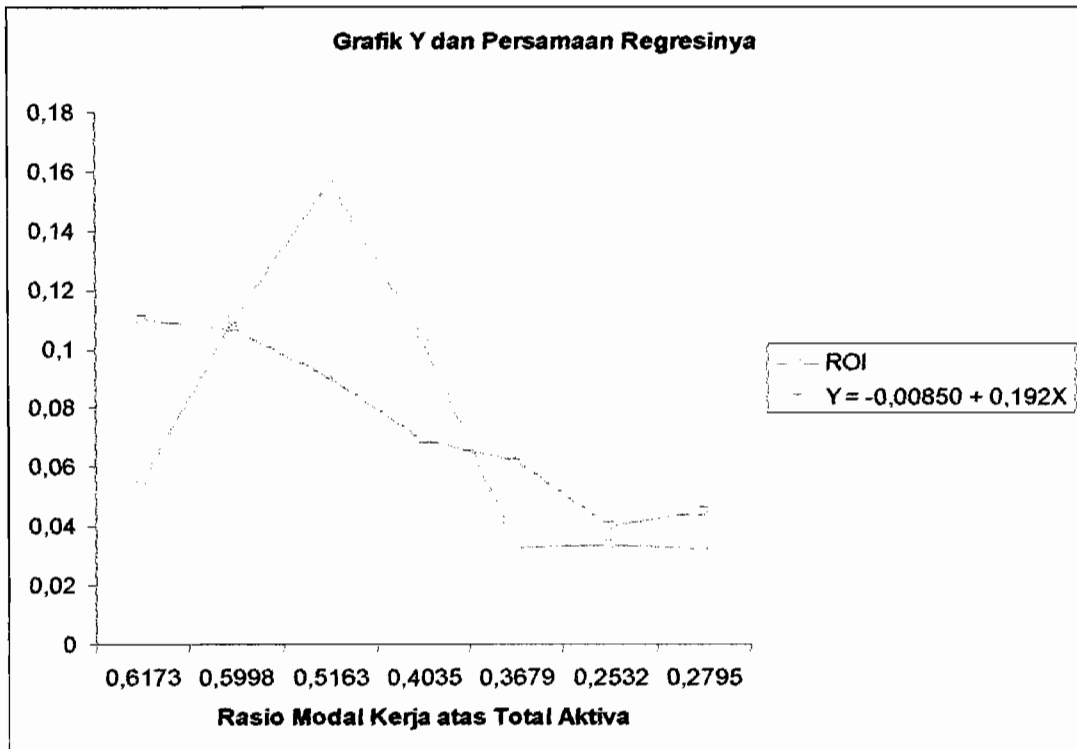
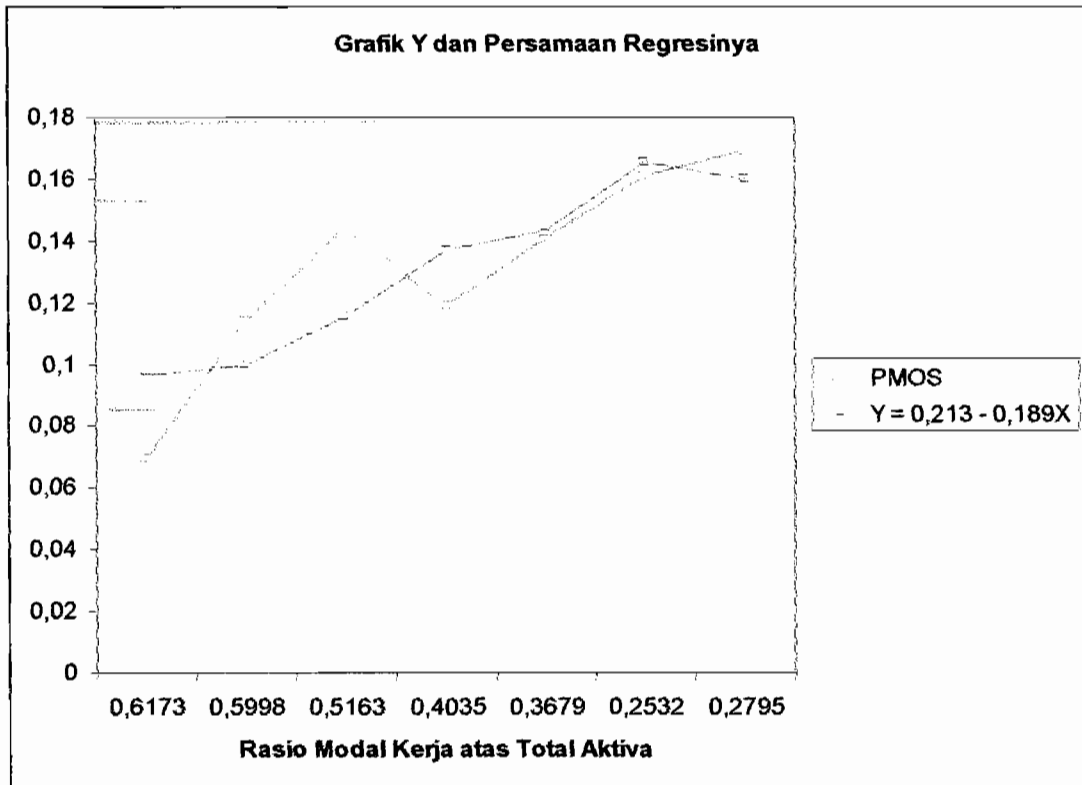
AKTIVA	Per Audit 2004 (Rp)	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Per Audit 2004 (Rp)
Aktiva Lancar		KEWAJIBAN	
Kas dan Setara Kas	685.869.723,85	Hutang Lancar	
Piutang	54.806.502.063,00	Simanis	13.331.285.186,99
CKP	(521.647.817,00)	Deposito	23.075.450.000,00
Sewa Dibayar Di Muka	1.750.000,00	Dana Simpati	446.137.779,00
Persediaan	435.836.798,15	Dana Kesehatan Karyawan	(6.590.294,00)
Persekot Pajak	7.863.300,00	THT Karyawan	59.350.000,00
Persekot Kendaraan	20.000.000,00	Hutang Usaha	764.613.879,92
Premi Asuransi Mobil	24.249.982,00	Uang Muka Kapling	725.300.000,00
Jumlah Aktiva Lancar	55.460.424.050,00	Premi yang belum merupakan Pendapatan	403.612.855,00
		Pendapatan Yang Belum Diakui - Lease	577.944.633,76
Investasi	1.567.518.400,00	Titipan Anggota	37.072.488,00
		Hutang Lain-lain	20.000.000,00
Aktiva Tetap		Jumlah Hutang Lancar	39.434.176.528,67
Aktiva Tetap	648.965.545,00		
Akumulasi Penyusutan	(336.101.487,00)	Hutang Jangka Panjang	
Nilai Buku Aktiva Tetap	312.864.058,00	Hutang Biaya Tanah	26.382.917,00
		Hutang Bank	1.751.764.800,00
		Jumlah Hutang Jangka Panjang	1.778.147.717,00
		Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	11.496.125.787,00
		EKUITAS	
		Simpanan Pokok	776.060.000,00
		Simpanan Wajib	1.667.483.000,00
		Modal Penyertaan	907.050.000,00
		Cadangan SHU Umum	(1.322.834.069,76)
		SHU Tahun Lalu	(23.837.962,42)
		SHU Tahun Ini	2.628.435.507,51
		Jumlah Ekuitas	4.632.356.475,33
TOTAL AKTIVA	57.340.806.508,00	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	57.340.806.508,00

LAMPIRAN 14

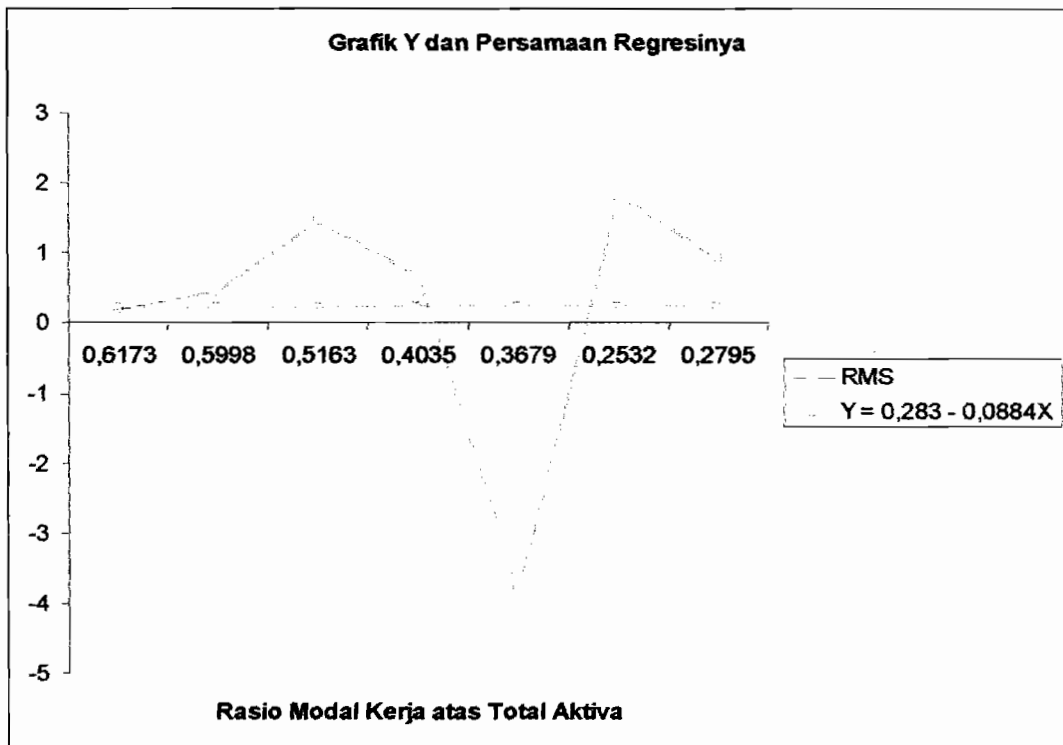
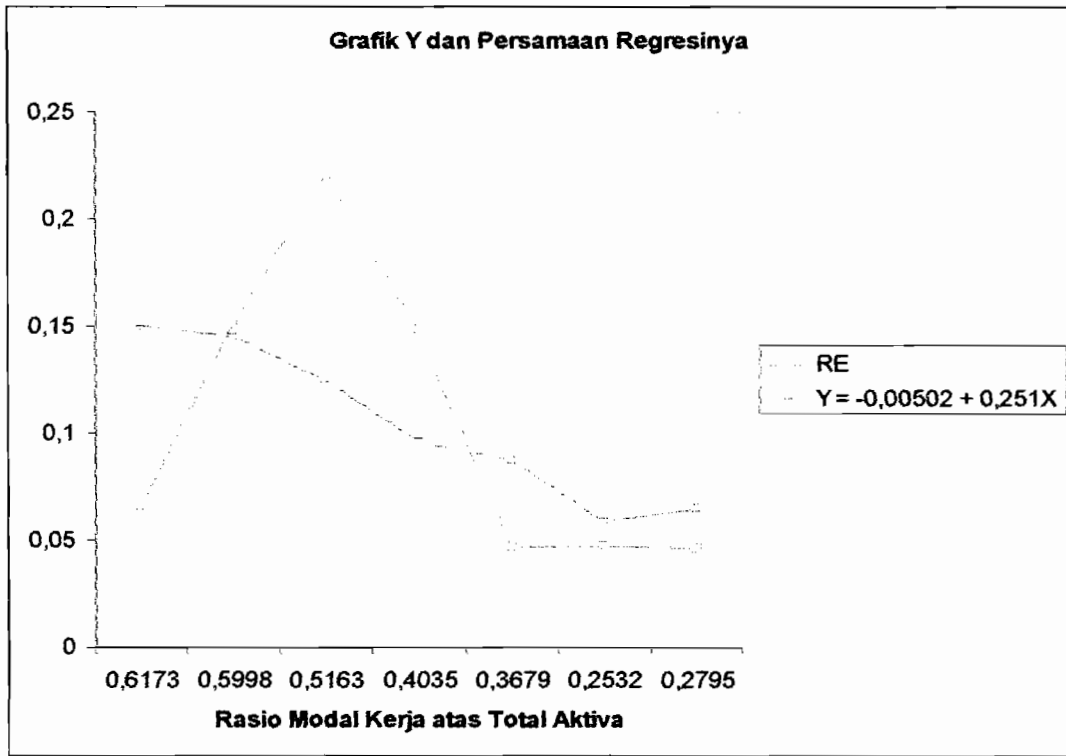
KOSUDGAMA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
 untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2004

KETERANGAN	Per Audit 2004 (Rp)
PENDAPATAN	
Pendapatan Unit Simpan Pinjam	7.657.943.581,65
Pendapatan Unit Niaga	1.267.330.719,00
Pendapatan Unit Apotek	1.858.451.076,00
Pendapatan Unit Jasa	195.794.346,00
Jumlah Pendapatan	10.979.519.722,71
HARGA POKOK PENJUALAN	
HPP Unit Niaga	1.057.619.033,92
HPP Unit Apotek	1.51.992.305,00
Jumlah HPP	2.619.611.338,92
SISA HASIL USAHA KOTOR	8.359.908.383,79
BIAYA-BIAYA	
Biaya Unit Simpan Pinjam	5.337.555.532,27
Biaya Unit Niaga	95.239.081,00
Biaya Unit Apotek	197.830.185,01
Biaya Unit Jasa	100.848.078,28
Jumlah Biaya	5.731.472.876,28
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	2.628.435.507,52
Taksiran Pajak	771.030.500,00
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	1.857.405.007,52

Lampiran 15



Lampiran 16



Lampiran 17

Uji Regresi Profit Margin on Sales (PMOS)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PMOS	.131086	.0337947	7
MK_TA	.433929	.1470375	7

Correlations

		PMOS	MK_TA
Pearson Correlation	PMOS	1.000	-.823
	MK_TA	-.823	1.000
Sig. (1-tailed)	PMOS	.	.011
	MK_TA	.011	.
N	PMOS	7	7
	MK_TA	7	7

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MK_TA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PMOS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.678	.614	.0210049

a. Predictors: (Constant), MK_TA

b. Dependent Variable: PMOS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	1	.005	10.531	.023 ^a
	Residual	.002	5	.000		
	Total	.007	6			

a. Predictors: (Constant), MK_TA

b. Dependent Variable: PMOS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.213	.027		8.039	.000
	MK_TA	-.189	.058	-.823	-3.245	.023

a. Dependent Variable: PMOS

Casewise Diagnostics^a

Case Number	TAHUN	Std. Residual	PMOS	Predicted Value	Residual
1	1998	-1.285	.0694	.096381	-.026981
2	1999	.691	.1142	.099693	.014507
3	2000	1.376	.1444	.115496	.028904
4	2001	-.859	.1188	.136845	-.018045
5	2002	-.137	.1407	.143582	-.002882
6	2003	-.209	.1609	.165290	-.004390
7	2004	.423	.1692	.160313	.008887

a. Dependent Variable: PMOS

Residuals Statistics^a

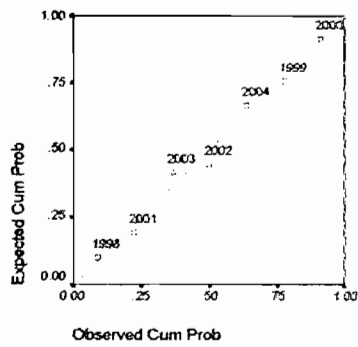
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.096381	.165290	.131086	.0278282	7
Std. Predicted Value	-1.247	1.229	.000	1.000	7
Standard Error of Predicted Value	.0081350	.0133190	.0110390	.0022135	7
Adjusted Predicted Value	.091710	.168152	.131872	.0276217	7
Residual	-.026981	.028904	.000000	.0191748	7
Std. Residual	-1.285	1.376	.000	.913	7
Stud. Residual	-1.661	1.534	-.015	1.086	7
Deleted Residual	-.045124	.035913	-.000786	.0274381	7
Stud. Deleted Residual	-2.220	1.885	-.046	1.310	7
Mahal. Distance	.043	1.555	.857	.650	7
Cook's Distance	.002	.928	.226	.326	7
Centered Leverage Value	.007	.259	.143	.108	7

a. Dependent Variable: PMOS

Charts

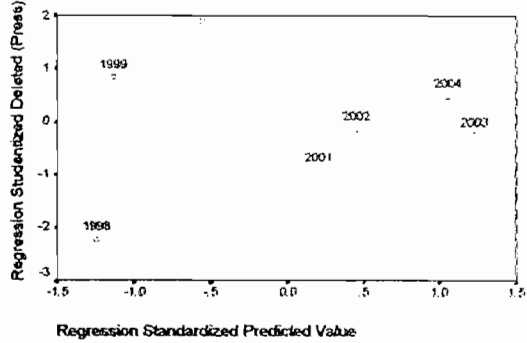
Normal P-P Plot of Regression Stanc

Dependent Variable: PMOS



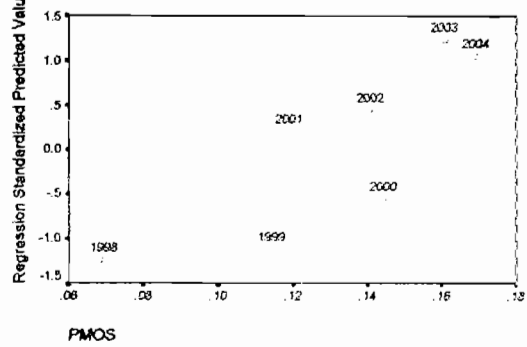
Scatterplot

Dependent Variable: PMOS



Scatterplot

Dependent Variable: PMOS



Lampiran 18

Uji Regresi *Return on Investment (ROI)*

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROI	.074943	.0489417	7
MK_TA	.433929	.1470375	7

Correlations

		ROI	MK_TA
Pearson Correlation	ROI	1.000	.578
	MK_TA	.578	1.000
Sig. (1-tailed)	ROI	.	.087
	MK_TA	.087	.
N	ROI	7	7
	MK_TA	7	7

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MK_TA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.201	.0437610

a. Predictors: (Constant), MK_TA

b. Dependent Variable: ROI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	1	.005	2.505	.174 ^a
	Residual	.010	5	.002		
	Total	.014	6			

a. Predictors: (Constant), MK_TA

b. Dependent Variable: ROI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.50E-03	.055		-.154	.884
	MK_TA	.192	.122	.578	1.583	.174

a. Dependent Variable: ROI

Casewise Diagnostics^a

Case Number	TAHUN	Std. Residual	ROI	Predicted Value	Residual
1	1998	-1.252	.0554	.110204	-.054804
2	1999	.079	.1103	.106839	.003461
3	2000	1.502	.1565	.090782	.065718
4	2001	.784	.1034	.069092	.034308
5	2002	-.668	.0330	.062246	-.029246
6	2003	-.151	.0336	.040190	-.006590
7	2004	-.294	.0324	.045247	-.012847

a. Dependent Variable: ROI

Residuals Statistics^a

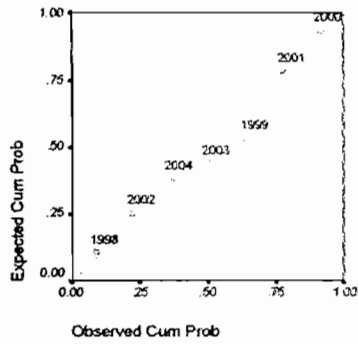
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.040190	.110204	.074943	.0282743	7
Std. Predicted Value	-1.229	1.247	.000	1.000	7
Standard Error of Predicted Value	.0169483	.0277484	.0229983	.0046115	7
Adjusted Predicted Value	.044486	.147056	.079194	.0356709	7
Residual	-.054804	.065718	.000000	.0399482	7
Std. Residual	-1.252	1.502	.000	.913	7
Stud. Residual	-1.620	1.674	-.041	1.069	7
Deleted Residual	-.091656	.081653	-.004251	.0552921	7
Stud. Deleted Residual	-2.101	2.258	-.018	1.343	7
Mahal. Distance	.043	1.555	.857	.650	7
Cook's Distance	.003	.882	.198	.323	7
Centered Leverage Value	.007	.259	.143	.108	7

a. Dependent Variable: ROI

Charts

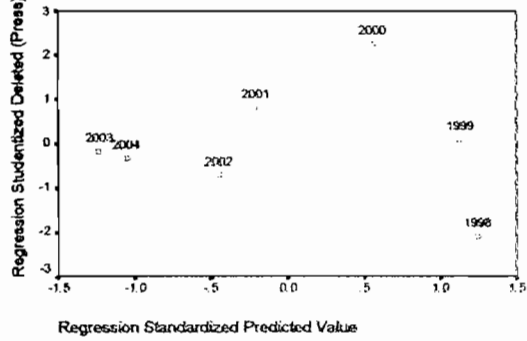
Normal P-P Plot of Regression Stanc

Dependent Variable: ROI



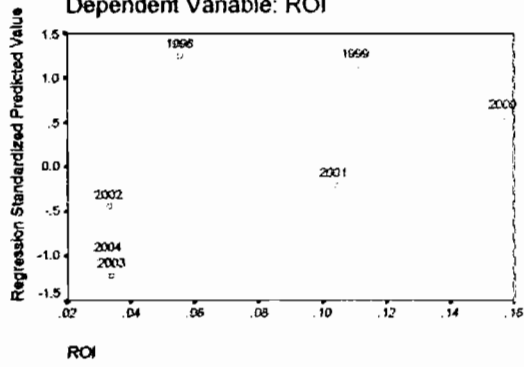
Scatterplot

Dependent Variable: ROI



Scatterplot

Dependent Variable: ROI



Lampiran 19

Uji Regresi Rentabilitas Ekonomi (RE)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RE	.103843	.0699140	7
MK_TA	.433929	.1470375	7

Correlations

		RE	MK_TA
Pearson Correlation	RE	1.000	.528
	MK_TA	.528	1.000
Sig. (1-tailed)	RE	.	.112
	MK_TA	.112	.
N	RE	7	7
	MK_TA	7	7

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MK_TA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.278	.134	.0650585

a. Predictors: (Constant), MK_TA

b. Dependent Variable: RE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	1	.008	1.929	.224 ^a
	Residual	.021	5	.004		
	Total	.029	6			

a. Predictors: (Constant), MK_TA

b. Dependent Variable: RE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.02E-03	.082		-.061	.954
	MK_TA	.251	.181	.528	1.389	.224

a. Dependent Variable: RE

Casewise Diagnostics^a

Case Number	TAHUN	Std. Residual	RE	Predicted Value	Residual
1	1998	-1.281	.0665	.149847	-.083347
2	1999	.105	.1523	.145457	.006843
3	2000	1.495	.2218	.124508	.097292
4	2001	.775	.1466	.096209	.050391
5	2002	-.628	.0464	.087277	-.040877
6	2003	-.169	.0475	.058501	-.011001
7	2004	-.297	.0458	.065100	-.019300

a. Dependent Variable: RE

Residuals Statistics^a

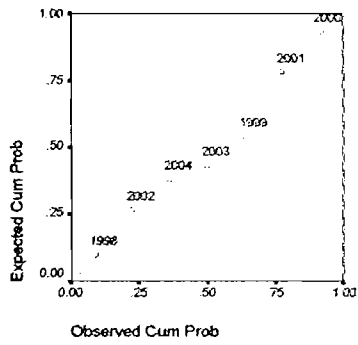
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.058501	.149847	.103843	.0368890	7
Std. Predicted Value	-1.229	1.247	.000	1.000	7
Standard Error of Predicted Value	.0251966	.0412529	.0341910	.0068559	7
Adjusted Predicted Value	.065674	.205893	.110285	.0486808	7
Residual	-.083347	.097292	.000000	.0593900	7
Std. Residual	-1.281	1.495	.000	.913	7
Stud. Residual	-1.657	1.667	-.041	1.072	7
Deleted Residual	-.139393	.120884	-.006442	.0826595	7
Stud. Deleted Residual	-2.207	2.237	-.031	1.361	7
Mahal. Distance	.043	1.555	.857	.650	7
Cook's Distance	.005	.923	.204	.337	7
Centered Leverage Value	.007	.259	.143	.108	7

a. Dependent Variable: RE

Charts

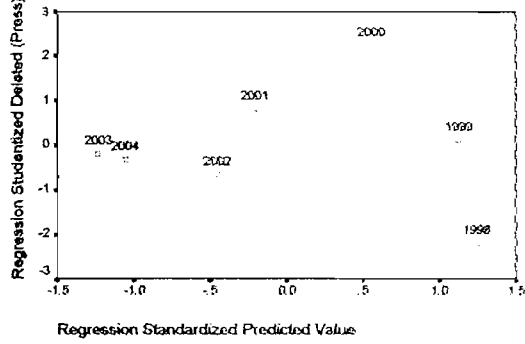
Normal P-P Plot of Regression Stanc

Dependent Variable: RE



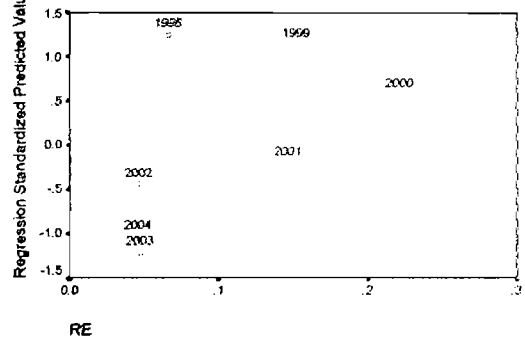
Scatterplot

Dependent Variable: RE



Scatterplot

Dependent Variable: RE



Lampiran 20

Uji Regresi Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RMS	.244443	1.8770630	7
MK_TA	.433929	.1470375	7

Correlations

		RMS	MK_TA
Pearson Correlation	RMS	1.000	-.007
	MK_TA	-.007	1.000
Sig. (1-tailed)	RMS	.	.494
	MK_TA	.494	.
N	RMS	7	7
	MK_TA	7	7

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MK_TA ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RMS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.007 ^a	.000	-.200	2.0561702

a. Predictors: (Constant), MK_TA

b. Dependent Variable: RMS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	1	.001	.000	.988 ^a
	Residual	21.139	5	4.228		
	Total	21.140	6			

a. Predictors: (Constant), MK_TA

b. Dependent Variable: RMS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.283	2.596		.109	.917
	MK_TA	-8.84E-02	5.709	-.007	-.015	.988

a. Dependent Variable: RMS

Casewise Diagnostics^a

Case Number	TAHUN	Std. Residual	RMS	Predicted Value	Residual
1	1998	-.020	.1879	.228231	-.040331
2	1999	.114	.4644	.229778	.234622
3	2000	.588	1.4459	.237160	1.208740
4	2001	.208	.6740	.247133	.426867
5	2002	-1.978	-3.8160	.250280	-4.066280
6	2003	.762	1.8280	.260421	1.567579
7	2004	.325	.9269	.258096	.668804

a. Dependent Variable: RMS

Residuals Statistics^a

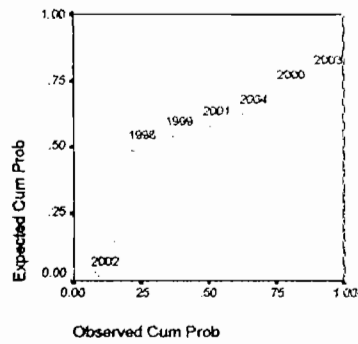
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.228231	.260421	.244443	.0129995	7
Std. Predicted Value	-1.247	1.229	.000	1.000	7
Standard Error of Predicted Value	.7963375	1.3037962	1.0806065	.2166793	7
Adjusted Predicted Value	-.761549	1.121600	.109359	.5577671	7
Residual	-4.066280	1.567579	.000000	1.8770180	7
Std. Residual	-1.978	.762	.000	.913	7
Stud. Residual	-2.179	.980	.028	1.030	7
Deleted Residual	-4.937600	2.589549	.135084	2.4010134	7
Stud. Deleted Residual	-8.698	.975	-.920	3.446	7
Mahal. Distance	.043	1.555	.857	.650	7
Cook's Distance	.000	.509	.132	.200	7
Centered Leverage Value	.007	.259	.143	.108	7

a. Dependent Variable: RMS

Charts

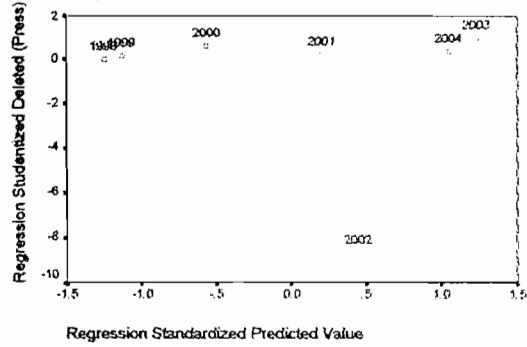
Normal P-P Plot of Regression Stanc

Dependent Variable: RMS



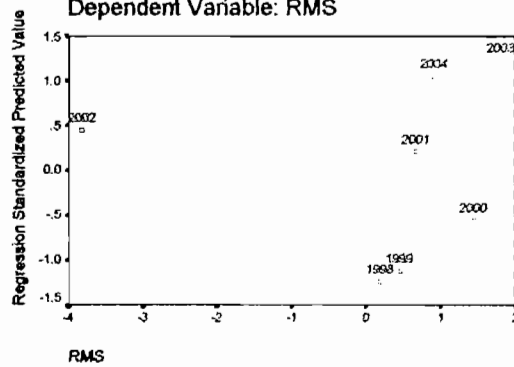
Scatterplot

Dependent Variable: RMS



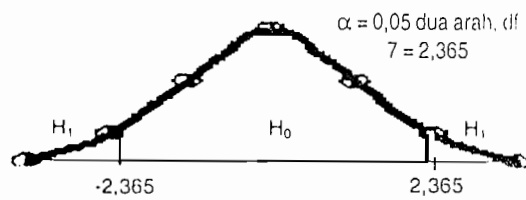
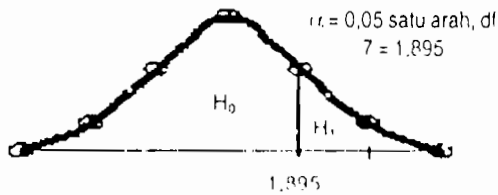
Scatterplot

Dependent Variable: RMS



4

Distribusi t-Student



Derajat bebas (df)	Luas Ekor (Uji Satu Arah)					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Luas Ekor (Uji Dua Arah)					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850



SURAT KETERANGAN **No. 0243/SKT/VIII/2004**

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ARIYANTI IKA WULANDARI
NIM : 01 2114 209
Fakultas : EKONOMI
Program Studi : AKUNTANSI
Universitas : SANATA DHARMA



Telah mengadakan penelitian di KOSUDGAMA selama 5 (lima) bulan sejak bulan Maret s.d. Juli 2005 sebagai syarat untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS DAN RENTABILITAS"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jogyakarta, 26 Agustus 2005

Drs. Suwarno Hadisusanto, MS.
Sekretaris